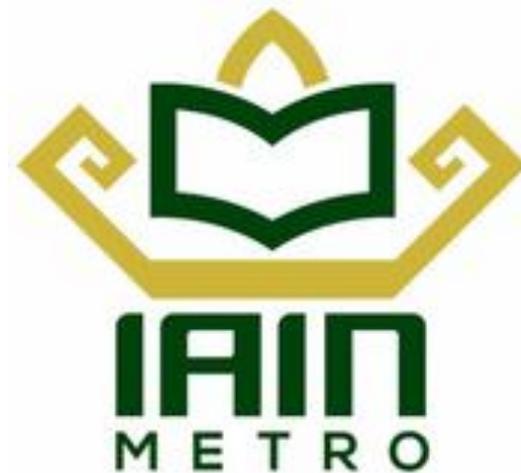


SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA
PELAJARAN SKI PADA SISWA KELAS IV
MI MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh:
ARIS SETIAWAN
NPM: 13104965**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438 H/2017 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA
PELAJARAN SKI PADA SISWA KELAS IV
MI MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**ARIS SETIAWAN
NPM: 13104965**

**Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA
Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd.I**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438 H/2017 M**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS IV MI MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama : ARIS SETIAWAN
NPM : 13104965
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 200101 2 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 200101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki Dewantara Kampus 15 a Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro
Di Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : ARIS SETIAWAN
NPM : 13104965
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Yang berjudul : "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN SKI PADA SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO TAHUN PELAJARAN 2016/2017"

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke jurusan untuk dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 06 Juni 2017
Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 200101 2 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 200101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725)47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id Website:
www.stainmetro.ac.id

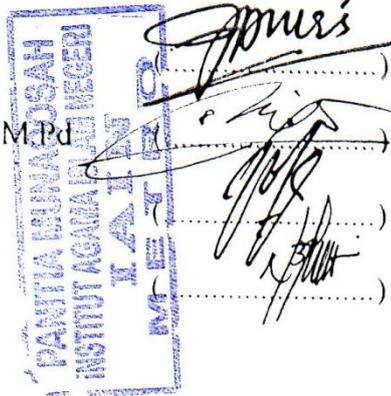
PENGESAHAN UJIAN

No: 10.28/FTIK/D/S/0028/2017

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA
PELAJARAN SKI PADA SISWA KELAS IV MI
MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO TAHUN
PELAJARAN 2016/2017, disusun oleh: Aris Setiawan, NPM:
13104965, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah
diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/16 Juni 2017

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji I : Nindya Yuliwulandana, M.Pd
Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I
Sekretaris : Neti Nurhasanah, M.Sc



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

91008 200003 2 005

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN SKI PADA SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

ARIS SETIAWAN

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan mata pelajaran yang penting dipelajari oleh siswa akan tetapi siswa kesulitan untuk mempelajarinya. Maka dari itu pembelajaran SKI harus menggunakan model yang sesuai agar siswa mampu menangkap materi yang ada dalam pelajaran SKI tersebut. Salah satu model yang dapat memudahkan siswa dalam mengingat materi adalah model *Make a Match* karena model tersebut memuat kartu-kartu berwarna sehingga menarik dan mudah diterima siswa. Yang menjadi permasalahannya adalah bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan model *Make a Match* dan faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung penggunaan model *Make a Match* dalam pembelajaran SKI.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro kelas IV. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan pemahaman mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2016/2017?. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match*

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data melalui soal tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus hitung rata-rata dan rumus hitung ketuntasan belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*, pemahaman siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II, dengan nilai rata-rata tes pemahaman siswa pada akhir siklus I sebesar 74,21 serta pada akhir siklus II sebesar 82,63, dengan presentase tingkat ketuntasan pemahaman siswa mencapai 73,78%, dan pada siklus II mencapai 94,70%. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran SKI siswa kelas IV.

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ.

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl: 125)¹

“Jadi guru itu tidak usah punya niat bikin pintar orang. Nanti kamu hanya marah-marah ketika melihat muridmu tidak pintar ikhlasnya jadi hilang. Yang Penting niat menyampaikan ilmu dan mendidik yang baik. Masalah muridmu kelak jadi pintar atau tidak, serahkan kepada Allah. Didoakan saja terus menerus agar muridnya mendapat hidayah.” (Kyai Hj. Maemun Zubair)²

¹QS. An-Nahl (16): 125

²<https://serambimata.com/2015/11/12/nasehat-kyai-maimun-zubair-kepada-para8-guru/>,
di ambil pada tanggal 31 Mei 2017

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARIS SETIAWAN
NPM : 13104965
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Juni 2017

METERAI
TEMPEL
TGL. 20
C785CAEF459442942
6000
ENAM RIBU RUPIAH

enyatakan



ARIS SETIAWAN
NPM. 13104965

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan hasil studi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Turisman, S.Pd dan Ibunda Siti Kalimah yang senantiasa berdo'a tanpa henti, memberikan kesejukan hati, dan memberikan dorongan materi maupun nonmateri demi keberhasilan penulis.
2. Adik tersayang Khusnul Khotimah yang selalu memberikan do'a dan semangat untuk keberhasilan penulis.
3. Keluarga tersayang yang menanti keberhasilan penulis dan terimakasih untuk dukungan dan do'anya.
4. Teman seperjuangan PGMI angkatan 13 terkhusus untuk PGMI semester VIII kelas A yang telah banyak membantu dalam kegiatan penulisan skripsi ini.
5. Almamater IAIN Metro.
6. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat serta motivasi demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji kami haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran SKI Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2016/2017 ”.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro, Dra. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing I dan Nurul Afifah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ahmad Bahtiar, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI yang telah memberikan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda Turisman dan Ibunda Siti Kalimah yang senantiasa mendo’akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 17 Mei 2017

Penulis

Aris Setiawan
NPM : 1310465

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman judul	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Nota Dinas	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto.....	viii
Halaman Persembahan	ix
Halaman Kata Pengantar.....	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian yang Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Penelitian	11
1. Pemahaman Siswa	11
a) Pengertian Pemahaman.....	11
b) Macam-macam Pemahaman	13
c) Indikator Pemahaman	14
d) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa.	15
e) Keberhasilan Proses Belajar	17
2. Model Pembelajaran <i>Make a Maetch</i>	17
a) Pengertian Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	17
b) Langkah-langkah Pembelajaran <i>Make a Match</i>	19
c) Kelebihan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	19
d) Kelemahan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	20
3. Sejarah Kebudayaan Islam.....	21
a) Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam	21
b) Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	23
c) Ruang Lingkup Materi Sejarah Kebudayaan Islam	24
d) <i>Isra' Mi'raj</i> Nabi Muhammad SAW	25
B. Hipotesis Tindakan	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel	30
1. Variabel Terikat	30
2. Variabel Bebas	30
B. Setting Penelitian	31
C. Subjek Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	40
H. Indikator Keberhasilan.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
a) Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro	41
b) Profil MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro.....	42
c) Visi dan Misi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro	43
d) Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro ..	44
e) Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro	45
f) Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro	46
g) Denah Lokasi Bangunan MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro	47
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
1. Kondisi Awal	49
2. Pelaksanaan Siklus I.....	50
3. Pelaksanaan Siklus II	60
C. Pembahasan	68
1. Analisis aktivitas siswa dalam pembelajaran <i>Make a Match</i> ..	69
2. Keberhasilan Siswa Memahami Materi <i>Isra' Mi'raj</i>	72
3. Tingkat Pemahaman Siswa dalam pada Pembelajaran <i>Make a Match</i>	74

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	76
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Kelas IV Semester Ganjil MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro TP.2016/2017	3
2. Contoh Lembar Observasi.....	39
3. Data Jumlah Siswa kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2016/2017	44
4. Jumlah Guru dan Pegawai MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2016/2017	45
5. Data rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dengan model pembelajaran <i>Make a Match</i>	57
6. Data presentase hasil tes pemahaman siswa pada siklus I pada model pembelajaran <i>Make a Match</i>	58
7. Data rata-rata aktivitas siswa pada siklus II dengan model pembelajaran <i>Make a Match</i>	66
8. Data presentase hasil tes pemahaman siswa pada siklus II pada model pembelajaran <i>Make a Match</i>	67
9. Data rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dengan model pembelajaran <i>Make a Match</i>	69
10. Data hasil tes pemahaman siswa pada siklus I dan siklus II dengan model pembelajaran <i>Make a Match</i>	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto 32
2. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2016/2017 46
3. Denah Lokasi Bangunan MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro 48
4. Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II dengan Model Pembelajaran *Make a Match* 70
5. Data Peningkatan Rata-rata Pemahaman Siswa pada Siklus I dan Siklus II dengan Model Pembelajaran *Make a Match* 73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Outline
2. Silabus Pembelajaran
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Kisi-kisi Soal Siklus I
5. Kisi-kisi Soal Siklus II
6. Instrumen Tes Siklus I
7. Instrumen Tes Siklus II
8. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran
9. Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa
10. Data Prasurvey Ketuntasan Hasil Belajar
11. Daftar Nilai Pretes dan Postes siklus I
12. Daftar Nilai Pretes dan Postes siklus II
13. Surat Izin Pra Survey
14. Surat Bimbingan Skripsi
15. Permohonan Surat Izin Research
16. Surat Izin Research
17. Surat Tugas Research
18. Surat Balasan Penelitian
19. Konsultasi Bimbingan Skripsi
20. Foto Dokumentasi Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari disetiap jenjang pendidikan, mulai dari Madrasah Ibtidaiyah sampai perguruan tinggi Islam. Konteks tersebut memberi gagasan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam memiliki peran dan fungsi yang cukup penting dalam dunia pendidikan bahkan dapat dikatakan penting bagi kehidupan umat manusia, karena sejarah menyimpan atau mengandung kekuatan yang dapat melahirkan nilai-nilai baru bagi pertumbuhan serta perkembangan umat manusia kedepan.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah bagian dari mata pelajaran Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan bimbingan, mengarahkan, pemahaman, mengembangkan kemampuan dasar dan menghayati serta meneladani perilaku-prilaku yang baik Rasulullah serta para sahabatnya pada masa itu. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا.

“Sesungguhnya pada diri Rasulullah ada teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap Allah dan hari akhir serta banyak berdzikir kepada Allah.” (Al-Ahzab: 21)¹

¹ Al-Ahzab (33) : 21

Dalam setiap pembelajaran sejarah pastinya akan menampilkan tokoh-tokoh sejarah yang sangat berperan bagi kelangsungan umatnya, terkhusus dalam sejarah Islam. Dengan mengetahui dan memahami sejarah suatu tokoh, golongan atau umat yang terdahulu maka kita dapat mengambil pelajaran atau hikmah yang terkandung di dalamnya.

Hal tersebut akan sangat berpengaruh apabila pemahaman tentang sejarah diterapkan sejak anak di bangku MI. Siswa yang dibekali pemahaman atau suatu contoh yang baik diharapkan mampu tertanam dalam diri seorang siswa, sehingga siswa tidak hanya memiliki kecerdasan dalam kognitifnya tetapi juga memiliki kecerdasan spriritual. Seperti contoh seorang siswa mempelajari dan memahami tentang kisah-kisah nabi Muhammad SAW yang selalu sabar dalam menghadapi cobaan, selalu rendah hati, dan selalu memaafkan kesalahan orang lain terhadap dirinya. Dengan memahami kisah Rasulullah SAW tersebut seorang siswa diharapkan mampu meneledani sifat yang dimiliki oleh Rasulullah SAW dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kesulitan belajar tersebut juga dialami oleh siswa kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro. Berdasarkan pra-survei pada tanggal 05 Oktober 2016, wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro bapak Ahmad Bahtiar, S.Pd.I, mengungkapkan bahwa sulitnya siswa memahami pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena pelajaran tersebut materinya yang begitu banyak sehingga siswa yang menganggap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

selalu membosankan, karena hanya terdapat catatan panjang, siswa hanya mencatat kemudian mendengarkan penjelasan, tidak ikut dalam pembelajaran yang aktif.

Sejarah Kebudayaan Islam juga dianggap lebih sulit untuk dipahami dari pada ilmu-ilmu lainnya. Penyebabnya materi pelajarannya yaitu tentang masa lalu dan tidak dialami langsung oleh siswa dan disisi lain juga kurangnya antusias siswa dalam belajar. Hal itu berakibat pada rendahnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Beberapa faktor lain yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa yaitu:

1. Siswa masih banyak yang merasa bingung terhadap materi yang disampaikan karena tidak disertai gambar, juga model pembelajaran yang lebih menarik.
2. Siswa tidak dibiasakan dengan latihan-latihan bertanya maupun menjawab pertanyaan untuk mengasah kemampuannya memahami materi.
3. Siswa kurang memiliki antusias belajar terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena suasana belajar yang kurang menarik.
4. Siswa terlalu dituntut untuk menulis sehingga siswa menganggap bahwa pembelajaran SKI hanyalah pembelajaran mencatat yang tidak disertai pemahaman.²

² Hasil Wawancara tanggal 05 Oktober 2016 Terhadap Nilai Siswa MID Semester 1 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.

Tabel. 1
Daftar Nilai MID Semester 1 Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa
Kelas IV Semester Ganjil MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
Tahun Pelajaran 2016/2017.³

No	Nilai	Kreteria	Jumlah	Presentase
1	< 65	Belum Tuntas	12	63 %
2	≥ 65	Tuntas	7	37 %
Jumlah			19	100 %

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro sebagian siswa belum tuntas dalam pembelajaran. Pembelajaran tersebut menggunakan standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 65. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebesar 37 % atau 7 siswa dari 19 siswa, sedangkan yang belum tuntas mencapai 63 % atau 12 siswa dari 19 siswa.

Berdasarkan penjelasan dari hasil wawancara dan observasi tersebut maka peneliti merencanakan solusi model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa yaitu model pembelajaran *Make a Match*. Hal tersebut disesuaikan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang mengandung pesan pembelajaran yaitu sebagai berikut :

³ Dokumen Rekapitulasi Nilai Hasil MID Semester 1 Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2016/2017

سُبْحَانَ يَالِدِ خَلْقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ۗ

“Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.” (QS. Yasin : 36).⁴

Peneliti memilih model pembelajaran *Make a Match* karena model tersebut memiliki kelebihan, yaitu dimana siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran tersebut siswa dituntut kreatif dan aktif dalam hal mencatat materi serta menghafalnya. Siswa akan tertarik dan memiliki antusias apabila dilibatkan dalam proses pembelajaran. Selain itu usia anak pada kelas IV pada dasarnya masih termasuk dalam kategori senang bermain. Dengan mengkombinasikan antara keaktifan anak dan belajar maka peneliti memilih model *Make a Match* sebagai penunjang proses pembelajaran. Sehingga model pembelajaran *Make a Match* diharapkan dapat menjadikan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam suatu pembelajaran yang menarik, dan disenangi oleh siswa. Sehingga pemahaman siswa dapat menjadi lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran aktif, dimana siswa menjadi kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

⁴ QS. Yasin (36) : 36

2. Siswa tidak dibiasakan dengan latihan-latihan untuk mengasah kemampuannya memahami materi.
3. Siswa hanya diberi catatan-catatan yang panjang sehingga siswa menganggap bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak menarik.
4. Siswa terlalu dituntut untuk menulis sehingga siswa menganggap bahwa pembelajaran SKI hanyalah pembelajaran mencatat yang tidak disertai pemahaman.

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: “Penerapan model pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran SKI tentang *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017”

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: “Apakah penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan pemahaman mata pelajaran SKI pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2016/2017”?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran

SKI pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match*.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dalam penelitian nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a) Bagi siswa

Sebagai variasi belajar siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga pemahaman siswa dapat meningkat.

b) Bagi guru

Sebagai model pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa.

c) Bagi sekolah

Sebagai perbendaharaan kegiatan belajar dalam meningkatkan mutu sekolah dan lulusan.

d) Bagi IAIN Metro

Sebagai alternatif pemikiran dalam mengembangkan keilmuan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian yang terkait dengan persoalan yang akan dikaji, dengan demikian

akan terlihat fondasinya dan dapat dilihat pula perbedaan tujuan yang ingin dicapai. Berikut penelitian yang relevan:

Hanafiyah, 1290205, "*Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas IV MI Miftahul 'Ulum Kota Baru Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016*". Skripsi tersebut menyatakan bahwa penggunaan model *Make A Match* dalam pembelajaran IPA sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil pretest dan posttest siklus I mencapai rata-rata 53,66 dan 65,16, peningkatan pretest dan posttest pada siklus I mencapai 18 %. Pada Siklus II hasil pretest 65,66 dan posttest 80,16 dengan peningkatan rata-rata 18 %. Sedangkan untuk tingkat ketuntasan hasil pretest dan posttest pada setiap siklus adalah siklus I mencapai 33 % dan 60 % dengan peningkatan sebesar 45 %, kemudian pada siklus II mencapai 67 % dan 84 % dengan peningkatan ketuntasan 20 %. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 84 % di akhir siklus.

Persamaan penelitian Hanafiah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan model *Make a Match*. Sedangkan perbedaannya terletak pada penerapan model di dalam kelasnya. Penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* dengan didukung media gambar untuk memudahkan anak didik memahami materi yang disampaikan, juga menggunakan kartu berwarna untuk menarik minat anak didik untuk belajar. Sedangkan

penelitian yang hanafiyah lakukan hanya menerapkan model pembelajaran *Make a Match*.⁵

Febriyani Sulistyaningsih, Sri Mulyani, dan Suryadi Budi Utomo, “*Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Power Point Dilengkapi Lks Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Isomer Dan Reaksi Senyawa Hidrokarbon Kelas X Sma Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan model *Make A Match* dalam pembelajaran Kimia sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan pada tiap akhir siklus I dan siklus II melalui tes dan pengisian angket yang diperoleh dari hasil setelah tindakan. Pada siklus I peserta didik mencapai ketuntasan sebesar 55,26%. Sedangkan aspek afektif, peserta didik dengan kriteria tinggi sebesar 18,42%. Begitu pula, pada aspek motivasi peserta didik dengan kriteria tinggi sebesar 13,16%. Kemudian Dari hasil tes siklus II, peserta didik yang mencapai ketuntasan sebesar 82,05%. aspek afektif pada siklus II diperoleh hasil peserta didik dengan kriteria tinggi sebesar 86,84%. Serta aspek motivasi peserta didik dengan kriteria tinggi sebesar 65,79%. Hasil dari ketiga aspek tersebut telah melampaui target sehingga pelaksanaan tindakan dicukupkan sampai siklus II.

Persamaan penelitian Febriyani Sulistyaningsih, Sri Mulyani, dan Suryadi Budi Utomo dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah

⁵ Hanafiyah, *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas IV MI Miftahul ‘Ulum Kota Baru Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016*”, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016)

sama-sama menggunakan model *Make a Match* untuk meningkatkan pemahaman siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada penerapan model pembelajaran dan aspek yang diteliti. Penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* dengan didukung media gambar untuk memudahkan anak didik memahami materi yang disampaikan, juga menggunakan kartu berwarna untuk menarik minat anak didik untuk belajar serta terfokus pada pemahaman siswa. Sedangkan penelitian yang Febriyani Sulistyaningsih, Sri Mulyani, dan Suryadi Budi Utomo lakukan yaitu penerapan model pembelajaran *Make a Match* dengan berbantuan *power point* ditambah dengan LKS, serta tidak terfokus pada pemahaman siswa.⁶

⁶ Febriyani Sulistyaningsih, Sri Mulyani, dan Suryadi Budi Utomo, “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Berbantuan *Power Point* Dilengkapi *Lks* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan *Isomer Dan Reaksi Senyawa Hidrokarbon Kelas X Sma Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*” dalam *Jurnal Pendidikan Kimia*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret), Vol. 3 No. 2 Tahun 2014, hlm. 85-86

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Penelitian

1. Pemahaman Siswa

a. Pengertian Pemahaman

Kata pemahaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagai asal kata dari paham diartikan sebagai mengerti benar atau tahu benar. Pemahaman dapat diartikan sebagai proses, perbuatan, cara untuk mengerti benar atau mengetahui benar.¹

Menurut Bloom, pemahaman (*comprehension*) mengacu pada kemampuan untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu terlebih dahulu diketahui atau diingat dan memaknai arti dari materi yang dipelajari.² Bloom menjelaskan pemahaman sebagai kemampuan untuk menelaah materi-materi yang pelajari serta yang di dapatkan siswa.

Menurut Winkel, pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep.³ Winkel

¹ Jumadi, "Peningkatan Pemahaman Siswa Materi Kenampakan Alam Melalui Model *Quantum Learning* Siswa Kelas IV SDN Gebangsari 01 Semarang Tahun Ajaran 2010 / 2011", *Media Penelitian Pendidikan*, (Semarang), Vol.6/No.2/Desember 2012, hlm. 3

² Ferry Ferdianto dan Ghanny, "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui *Problem Posing*", *Jurnal Euclid*, (Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati), Vol.1/No.1/ISSN 2355 17101, hlm. 2

³ Andi Yunarni Y ,Awi Dassa ,Asdar, "*Profil Pemahaman Notasi Aljabar Ditinjau Dari Kemampuan Verbal Siswa Di Kelas V Sekolah Dasar*", *Jurnal Daya Matematis*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar), Vol.3/No.1/Maret 2015, hlm. 3

mengartikan pemahaman sebagai kemampuan menangkap makna dari materi yang dipelajari dengan lebih tinggi.

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.⁴

Pemahaman merupakan hasil dari kegiatan belajar siswa yang lebih berorientasi pada kemampuan berfikir siswa terhadap suatu objek atau peristiwa. Pada tingkat pemahaman, siswa dituntut memiliki kemampuan menjelaskan pengetahuan atau informasi yang telah diketahui dengan menggunakan kata-kata sendiri.⁵

Menurut Em Zul, Fajri & Ratu Aprilia Senja, pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses perbuatan cara memahami. Pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan.⁶

Menurut Oemar Hamalik, keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran ditandai dengan penguasaan bahan pelajaran

⁴ Hartati Nur, "Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Materi Silsilah Keluarga Melalui Metode Pemberian Tugas di Kelas II SDN 4 Tibawa Kecamatan Tibawa", *Jurnal Penelitian*, (Gorontalo: SDN 4 Tibawa Kecamatan Tibawa), hlm.3

⁵ Dwi Mariyati, "Meningkatan Motivasi dan Pemahaman Siswa SMK N 5 Banjarmasin Terhadap Dasar Teknik Digital dengan Media Simulasi Electronic Workbench (EWB)", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, (Banjarmasin), Vol.2/No.1/Februari 2012, hlm. 11

⁶ Hasjunianti, "Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Energi dan Penggunaannya Pada Siswa Kelas IV SDN 024 Salukaili", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, (Universitas Tadulako), Vol.3/No.2/ISSN 2354 614X, hlm. 4

yang telah diberikan oleh guru yang diwujudkan dalam bentuk nilai yang tinggi atau baik. Bukti bahwa seorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁷

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan suatu cara atau proses untuk mengerti benar hubungan diantara fakta-fakta atau konsep secara sederhana. Dalam hal ini siswa tidak bisa dipisahkan dari peranan guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran maka diadakan evaluasi dengan menggunakan tes. Materi yang diteskan disesuaikan dengan materi pelajaran yang telah disampaikan.

Kemampuan pemahaman siswa dapat diukur dengan melihat dari nilai tes siswa apakah siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan dengan baik atau belum. Angka yang diperoleh siswa tersebut dapat ditentukan apakah siswa tersebut sudah tuntas belajar atau belum, sudah mengerti benar atau belum.

b. Macam-macam Pemahaman

Pemahaman (*understanding*) pada pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Pemahaman Instruksional (*instructional understanding*)

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 30

Pada tahapan ini dapat dikatakan bahwa siswa baru berada di tahap tahu atau hafal tetapi dia belum atau tidak tahu mengapa hal itu bisa terjadi. Siswa pada tahapan ini juga belum atau tidak bisa menerapkan hal tersebut pada keadaan baru yang berkaitan.

2) Pemahaman Relasional (*relational understanding*)

Pada tahapan ini, siswa tidak hanya sekedar tahu dan hafal tentang suatu hal, tetapi dia juga tahu bagaimana dan mengapa hal itu dapat terjadi. Siswa dapat menggunakannya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terkait pada situasi lain.⁸

c. Indikator Pemahaman Siswa

Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya anak didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Subiyanto menyatakan ada 3 macam indikator pemahaman, yaitu:

- 1) Kemampuan menterjemahkan (*translation*), misalnya: dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, dalam matematika misalnya mampu mengubah soal kata-kata ke dalam simbol dan sebaliknya kemampuan dalam memahami suatu gagasan yang dinyatakan dengan cara lain dari pernyataan asal yang dikenal sebelumnya

⁸ Muhamad Faqih Walid, *Kemampuan Siswa dalam Memahami Konsep Materi dan Perubahan dalam Pembelajaran Kimia Materi Pokok Hukum-Hukum Dasar Kimia Studi pada Siswa Kelas X Semester I SMK Askhabul Kahfi Semarang*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011), hlm.21-23

- 2) Kemampuan menafsirkan (*interpretation*), kemampuan untuk memahami bahan atau ide yang direkam, diubah, atau disusun dalam bentuk lain. Misalnya dalam bentuk grafik, peta konsep, tabel, simbol, dan sebaliknya
- 3) Kemampuan meramalkan (*extrapolation*), kemampuan untuk meramalkan kecenderungan yang ada menurut data tertentu dengan mengutarakan konsekuensi dan implikasi yang sejalan dengan kondisi yang digambarkan.⁹

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa

Pemahaman sebagai bagian dari hasil belajar yang merupakan objek penilaian guru karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai materi pelajaran. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1) Faktor internal

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. dalam faktor intern dibedakan menjadi 3 faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan.¹⁰ Selain itu faktor internal juga meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.¹¹

⁹ Andi Yunarni Y ,Awi Dassa ,Asdar, “*Profil Pemahaman Notasi Aljabar Ditinjau Dari Kemampuan Verbal Siswa Di Kelas V Sekolah Dasar*”, *Jurnal Daya Matematis*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar), Vol.3/No.1/Maret 2015, hlm. 3

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, cet 4, (Jakarta : Rineka cipta, 2003) h. 54

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hlm. 9

2) Faktor ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

Faktor ekstern dibagi menjadi 3 faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.¹²

Kemudian Abu Ahmadi juga menggolongkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi 3 macam, yaitu:

- 1) Faktor stimulus belajar: panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, beratnya bahan pelajaran, berat ringannya tugas, suasana lingkungan eksternal.
- 2) Faktor-faktor metode: kegiatan berlatih atau praktek, *overlearning* dan *drill*, resitasi selama belajar, pengenalan tentang hasil-hasil belajar, penggunaan modalitas indra, bimbingan dalam belajar, kondisi-kondisi intensif.
- 3) Faktor-faktor individual: kematangan, faktor usia kronologis, faktor perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani.¹³

Dari beberapa faktor diatas, maka untuk mencapai hasil belajar siswa dalam hal pemahaman, salah satunya juga dipengaruhi oleh faktor guru. Dimana guru harus mampu merancang pelaksanaan pembelajaran, yaitu menentukan perencanaan, proses pelaksanaan pembelajaran, menentukan metode strategi, media, dan alat evaluasi. Tentunya yang disesuaikan dengan kondisi siswa agar mencapai tingkat pemahaman yang optimal dalam memahami materi yang di ajarkan. Sehingga akan menghasilkan pemahaman yang nantinya dapat diaplikasikan dalam bentuk nilai yang memuaskan.

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 54

¹³ Rosmiati, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Pemahaman tentang Siklus Akuntansi di SMA Negeri Tangerang Selatan*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 37

e. Keberhasilan Proses Belajar

Keberhasilan proses belajar dapat ditandai beberapa hal seperti berikut, yaitu:

- 1) Perubahan yang terjadi secara sadar
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- 5) Perubahan dalam belajar memiliki tujuan atau terarah
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.¹⁴

Secara sederhana pemahaman siswa merupakan kemampuan yang diperoleh anak saat dan setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

2. Model Pembelajaran *Make a Match*

a. Pengertian *Make a Match*

Menurut Agus Suprijono, model pembelajaran *Make a Match* adalah kartu-kartu yang terdiri dari kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.¹⁵ Agus Suprijono mengartikan model

¹⁴ Yatin Alfaton, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Dengan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas II Semester II Mi Ma'arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), hlm. 32

¹⁵ Agus Suprijomo, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 94

pembelajaran *Make a Match* merupakan pembelajaran menggunakan kartu-kartu yang berisi pertanyaan- pertanyaan sesuai materi yang dipelajari.

Menurut Rusman, pembelajaran *Make a Match* merupakan salah satu jenis model dalam pembelajaran kooperatif, yaitu siswa mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya. Dan siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.¹⁶ Rusman menjelaskan pembelajaran *Make a Match* yaitu suatu pembelajaran mencari pasangan kartu yang berisi pertanyaan atau jawaban.

Menurut Rahmad Widodo, model pembelajaran *Make a Match* ialah model pembelajaran mencari pasangan. Setiap siswa mendapat sebuah kartu (bisa soal atau jawaban), lalu secepatnya mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang ia pegang.¹⁷

Menurut Anita Lie, teknik belajar mengajar mencari pasangan (*Make a Match*) yaitu siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.¹⁸ Anita Lie memaparkan pembelajaran *Make a Match*

¹⁶ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm.223

¹⁷ Ayu Febriana, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang” dalam Jurnal Kependidikan Dasar, (Semarang: Primary School Kalibantengkidul 1 dan Penerbit KREATIF), Vol. 1, No. 2/Februari 2011, hlm. 154-155

¹⁸ Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta: PT Grasindo, Anggota Ikapi, 2002), hlm.55

sebagai pembelajaran mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep yang di sesuaikan dengan materi.

Pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* merupakan pembelajaran dengan membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil dan mencari pasangan.¹⁹

Dari beberapa penjelasan menurut para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Make a Match* merupakan pembelajaran dimana dalam prosesnya menggunakan kartu-kartu yang berisikan soal dan jawaban untuk dipasangkan sesuai batas waktu yang ditentukan. Siswa diberikan poin atau penghargaan jika berhasil memasangkan antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban sebelum batas waktu yang ditentukan.

b. Langkah-langkah Pembelajaran *Make a Match*

Berikut langkah – langkah pembelajaran *Make a Match* :

- 1) Guru menyiapkan kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi *review* (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban)
- 2) Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu
- 3) Setiap peserta didik memikirkan jawaban atas soal dari kartu yang dipegang
- 4) Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
- 5) Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- 6) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- 7) Kesimpulan.²⁰

¹⁹ Febriyani Sulistyaningsih, Sri Mulyani, dan Suryadi Budi Utomo, “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Berbantuan *Power Point* Dilengkapi *Lks* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan *Isomer Dan Reaksi Senyawa Hidrokarbon Kelas X Sma Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*” dalam *Jurnal Pendidikan Kimia*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret), Vol. 3/No. 2/Tahun 2014, hlm. 83

c. Kelebihan Pembelajaran *Make a Match*

Penting nya pembelajaran *Make a Match* diterapkan dalam suatu pembelajaran dikelas karena model ini memiliki kelebihan. Menurut Jarolimek & Paker, mengatakan keunggulan dalam pembelajaran *Make a Match* yaitu sebagai berikut:

1. Saling ketergantungan yang positif
2. Adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu
3. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas
4. Suasana kelas yang rileks dan menyenangkan
5. Terjalannya hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa dengan guru
6. Memiliki banyak kesempatan untuk meng-ekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.²¹

Model pembelajaran *Make a Match* atau mencari pasangan juga memiliki beberapa kelebihan yang lain diantaranya:

1. Mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan,
2. Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa,
3. Mampu meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pembelajaran dan menjadikan pelajaran tersebut lebih bermakna bagi siswa,
4. Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran,
5. Kerja sama antar sesama siswa terwujud dengan dinamis,
6. Munculnya dinamika gotong royong yang merata di seluruh siswa.²²

²⁰ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 46

²¹ Lina Puspitasari, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe *Make a Match* pada Mata Pelajaran IPS di SDN 104 Kota Utara, Kota Gorontalo" dalam Jurnal Lina Puspitasari, (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo), tahun 2015, hlm. 4-5

²² Sri Narti, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative *Make a Match* pada Materi Ajar Nama Malaikat dan Tugas-tugasnya" dalam Praktik Penelitian Tindakan, (Pekalongan: SDN 03 Rowoyoso Wonokerto Pekalongan), Vol 6/No. 2/April 2016, hlm. 25

d. Kelemahan Pembelajaran *Make a Match*

Model pembelajaran *Make a Match* juga memiliki beberapa kelemahan. Adapun kelemahan model pembelajaran *Make a Match* adalah:

- 1) Jika model model *Make a Match* tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang
- 2) Pada awal penerapan model *Make a Match*, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya
- 3) Jika guru tidak mengarahkan dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan
- 4) Guru harus hati-hati dan bijaksana dalam saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu
- 5) Menggunakan model *Make a Match* secara terus-terusan akan menimbulkan kebosanan.²³

Untuk mengatasi beberapa kelemahan tersebut, sebaiknya guru mendesain atau mempersiapkan model pembelajaran dengan baik, agar dalam proses pelaksanaan pembelajaran menjadi menyenangkan. Disisi lain untuk mengatasi kecanggungan antara siswa laki-laki dan perempuan, desain kelompok dalam pasangan dapat dilakukan laki-laki dengan laki-laki dan juga sebaliknya. Guru harus benar-benar dapat menguasai kelas, agar saat pembelajaran berlangsung siswa benar-benar belajar untuk mencari pasangan dan mendengarkan presentasi atas soal/jawaban temannya didepan kelas.

Jumlah siswa dalam satu kelompok sebaiknya tidak terlalu banyak, kurang lebih 2 orang. Hal itu dimaksudkan agak proses kerjasama antar siswa berjalan efektif. Sehingga memungkinkan

²³ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 253-254

semua siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran untuk membahas dan memecahkan masalah.

3. Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Kata sejarah dalam bahasa Arab disebut *tarih*, yang menurut bahasa berarti *ketentuan masa*. Sedangkan menurut istilah berarti “keterangan yang telah terjadi dikalangnya pada masa yang telah lampau atau pada masa yang masih ada”.²⁴

Kebudayaan adalah hasil budidaya manusia dalam kehidupan bersama dalam suatu ruang dan waktu, yang kemudian diwariskan kepada generasi mudanya untuk dikembangkan lebih lanjut dari generasi ke generasi.²⁵

Berdasarkan pengertian dari sejarah dan kebudayaan sebagaimana yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan pengertian tentang “Sejarah Kebudayaan Islam” atau “*Tarihut Tarbiyah Islamiyyah*” sebagai berikut: (a) keterangan mengenai pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam dari waktu ke waktu yang lain, sejak zaman lahirnya Islam sampai dengan masa sekarang, dan (b) cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam, baik dari segi ide

²⁴ Zuhairi, dkk., *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.1

²⁵ Fadil SJ, *Pasang Surut Peradaban Islam dalam Lintasan Sejarah*, (Malang: UIN-Malang, 2008), hlm.15

dan konsepsi maupun dari segi institusi dan operasionalisasi sejak zaman Nabi Muhammad SAW sampai sekarang.²⁶

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan suatu pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam dimasa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW sampai masa Khulafaurrasyidin.²⁷

Berbicara ilmu pengetahuan, Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu nama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab Pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, Khulafaurrasyidin, sampai masa sekarang.

Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

²⁶ Zuhairi, dkk., *Sejarah Pendidikan Islam*, hlm. 2

²⁷ Munawir, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (ski) Siswa Kelas IV dengan Strategi Pembelajaran CTL (contextual teaching and learning) di Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah Tanggul Wonoayu, Sidoarjo" dalam Jurnal PGMI Madrasatuna, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya), Volume 04/No.01/September 2012, hlm. 7

b. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan
3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan

lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.²⁸

c. Ruanglingkup Materi Sejarah Kebudayaan Islam

Ruanglingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah meliputi :

1. Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW.
2. Dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian Nabi Muhammad SAW, hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif, peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW.
3. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib, keperwiraan Nabi Muhammad SAW, peristiwa *Fathu Makkah*, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW.
4. Peristiwa-peristiwa pada masa Khulafaurrasyidin.
5. Sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing.²⁹

d. Peristiwa *Isra' Mi'raj*

Peristiwa *Isra' Mi'raj* ini diambil dari dua buah kata yang penuh arti yaitu *Isra'* yang berarti “perjalanan malam” dan *Mi'raj* yang berarti “naik ke langit”. Perjalanan malam yang dimaksud adalah perjalanan dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa. Dari peristiwa *Isra'*

²⁸Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi, Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa, Menteri Agama Republik Indonesia

²⁹Ibid

Mi'raj inilah umat Islam di seluruh dunia mengenal yang namanya shalat dan diwajibkan untuk melakukan shalat tersebut. Dahulu **peristiwa *Isra' Mi'raj*** ini terjadi tepat pada tahun 621 Masehi, tepatnya pada tanggal 27 Rajab (3 tahun sebelum hijrah). Nabi Muhammad SAW waktu itu sudah berumur 51 tahun dan peristiwa *Isra' Mi'raj* terjadi saat tengah malam hingga subuh waktu Mekah. Peristiwa ini terjadi karena Nabi Muhammad SAW yang sedang dalam keadaan duka. Beliau telah ditinggal mati oleh dua orang yang dia cintai yaitu Khadijah sang istri serta Abu Thalib sang paman. Saat itu beliau mengalami duka yang sangat dalam sehingga untuk menghibur Nabi Muhammad SAW, Allah SWT mengajak Nabi Muhammad SAW ke suatu perjalanan hingga sampai ke langit untuk bertemu dengan-Nya.

Saat itu Allah SWT mengutus Malaikat Jibril a.s. untuk pergi ke surga dan mengambil buraq. Setelah itu Malaikat jibril a.s diutus untuk pergi ke tempat Nabi Muhammad SAW Saat itu hari sudah malam dan pada waktu Malaikat Jibril a.s. datang ke hadapan Nabi Muhammad SAW, beliau tengah tertidur. Nabi Muhammad tiba-tiba terbangun dari tidurnya karena mendengar suara dan saat beliau terbangun di hadapannya sudah berdiri tiga orang laki-laki yang rupanya adalah Malaikat Jibril dan Malaikat Mika'il, serta satu lagi Malaikat lain.

Dibawalah seekor buraq ke hadapan Nabi Muhammad untuk ditunggangi. Saat itu Nabi Muhammad SAW dibawa ke beberapa tempat oleh Malaikat Jibril dan di setiap tempat tersebut Rasullulah diharuskan untuk melakukan shalat sunnah 2 rakaat dan berdoa kepada Allah SWT. Selama melakukan perjalanan dengan Malaikat Jibril, Nabi Muhammad SAW diperlihatkan berbagai macam peristiwa dan pemandangan simbolik penuh arti. Setiap kali Rasullulah melihat suatu peristiwa simbolik maka Malaikat Jibril akan menerangkan arti-arti dari peristiwa-peristiwa tersebut beserta berbagai maknanya. Nabi Muhammad SAW oleh Malaikat Jibril akhirnya di bawa ke Baitul Maqdis untuk memimpin shalat berjamaah di sana beserta seluruh arwah para Nabi dan Malaikat-malaikat yang lain.

Malaikat Jibril membawa Rasullulah sampai ke langit ke-7 dan sampailah Nabi Muhammad SAW untuk bertemu dengan Allah SWT, namun beliau harus melanjutkan perjalanan sendiri tanpa ditemani oleh Malaikat Jibril dan akhirnya beliau dapat bertemu dengan Allah SWT. Dari peristiwa-peristiwa yang dialami beliau maka Nabi Muhammad menceritakan semua *peristiwa Isra' Mi'raj* yang telah beliau alami ke semua orang.

Beberapa tempat-tempat Bersejarah Peristiwa Isra' Mi'raj yang penuh arti dan makna:

1. Masjidil Haram

Di dalam Masjidil Haram ini terdapat ka'bah dan juga makam Ibrahim. Masjidil ini terletak di kota Mekah. Sebelumnya, Masjidil Hara ini hanya berupa tanah lapang dengan bangunan ka'bah tepat berada di tengah, dan di sekitarnya terdapat rumah-rumah penduduk. Kemudian umat dan penguasa muslim membangun gedung atau bangunan yang mengelilingi ka'bah tersebut.

2. Thaibah atau Madinah

Thaibah atau Tai'bah sendiri artinya adalah "Negeri Sumber Segala Pengetahuan" dan Negeri inilah kota Madinah. Di kota Madinah inilah terdapat makam Nabi Muhammad SAW. Pada jaman dahulu dan sampai sekarang tempat ini telah menjadi tempat hijrah umat Muslim seluruh dunia.

3. Thursina

Thursina atau juga dikenal dengan Gunung Sinai merupakan gunung yang ada di Mesir. Di sini adalah tempat Nabi Musa bercakap-cakap dengan Allah SWT.

4. Baitul Laham

Baitul Laham atau juga dikenal dengan nama Betlehem adalah tempat kelahiran Nabi Isa Al Masih.

5. Masjidil Aqsa

Masjidil Aqsa terletak di Baitul Maqdis atau dikenal juga dengan nama Yerusalem. Di sini terdapat Mesjid Kubatus Shakhrah dan Masjid Aqsa.

B. Hipotesis Tindakan

Hipotesis (hypo = sebelum; thesis = pernyataan, pendapat) adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris.³⁰

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara mengenai suatu objek/subjek yang akan dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Berkenaan dengan itu Fred N. Kerlinger (1987) mendefinisikan bahwa “hipotesis adalah sebagai pernyataan yang merupakan terkaan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih”.³¹

Berdasarkan materi landasan teori di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: “Model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro”

³⁰W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: P.T Grasindo, 2003) hlm. 57

³¹Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 46

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun rumusan definisi operasional variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Penerapan model pembelajaran *Make a Match* yaitu sebagai berikut:

- 8) Guru menyiapkan kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi *review* (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban)
- 9) Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu
- 10) Setiap peserta didik memikirkan jawaban atas soal dari kartu yang dipegang
- 11) Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
- 12) Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- 13) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- 14) Kesimpulan

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Berdasarkan pengertian

tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka variabel terikat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pemahaman siswa kelas IV MI pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), indikator untuk variabel terikat mengacu pada pemahaman intruksional dan pemahaman relasional yang dapat dilihat melalui hasil pretest dan postest.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dilaksanakan di MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro. Adapun alasan yang mendasari penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* maka siswa diharapkan dapat lebih meningkat pemahamannya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), khususnya dalam Kompetensi Dasar.

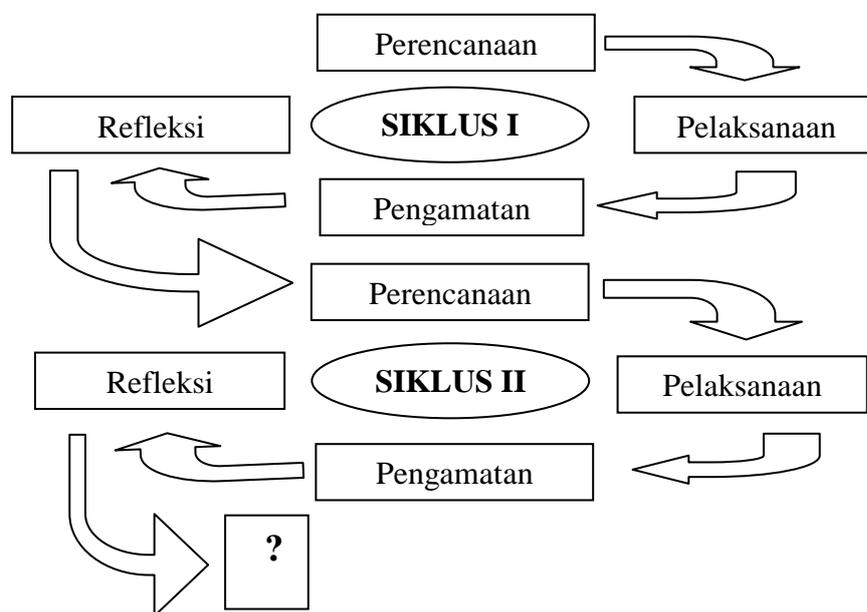
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2016/2017. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 19 siswa dengan perincian 8 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan dalam beberapa siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto. Dimana tiap siklus terdiri dari empat kegiatan yang meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Adapun model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:

Gambar. 1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto



Tahap-tahap penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus masing-masing tiga pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi:

1) Menentukan kelas penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro

2) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2017

3) Menentukan materi yang akan disampaikan

Materi yang akan disampaikan pada siklus I adalah “Memahami Peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW”.

4) Menyusun instrumen penelitian yang meliputi:

- a) Penyusunan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat berdasarkan kurikulum yang digunakan di sekolah)
- b) Penyusunan tes tertulis dan tes kinerja
- c) Penyusunan lembar kerja siswa
- d) Penyusunan lembar pedoman observasi kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tindakan dilakukan dalam setiap siklus meliputi 2 kali tatap muka. Oleh karena penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, maka jumlah tatap muka seluruhnya adalah empat kali tatap muka. Setiap tatap muka terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup.

Tahap tindakan ini peneliti menggunakan RPP dan silabus sebagai panduan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembuka (muqadimah)

- a) Apersepsi, yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
- b) Memberikan acuan topik yang akan dibahas pada kegiatan inti
- c) Guru memberikan soal *pretest* sebelum pembelajaran dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

- d) Guru memberi penjelasan tentang “Memahami Peristiwa *Isra’ Mi’raj* Nabi Muhammad SAW”
- e) Guru meminta siswa fokus pada pelajaran
- f) Ketika guru menjelaskan materi tersebut siswa diminta untuk mencatat dan mengingat hal-hal yang penting berdasarkan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- g) Berikut langkah-langkah pembelajaran *Make a Match* bagi siswa dengan materi “*Isra’ Mi’raj* Nabi Muhammad SAW:
 - Guru menyiapkan kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang berkaitan tentang materi (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban)
 - Guru membagi siswa menjadi 9 kelompok
 - Setiap kelompok mendapat satu buah kartu

- Setiap kelompok memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang
- Setiap kelompok mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
- Setiap kelompok yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar semua kelompok mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- Kesimpulan.

c. Tahap Observasi

Observasi (Pengamatan) dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dari awal sampai akhir. Pengamatan (observasi) dilakukan oleh guru yang juga sebagai peneliti dan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi. Data-data yang dikumpulkan melalui observasi dapat berupa data kuantitatif seperti hasil jawaban siswa terhadap tes atau PR, maupun data kualitatif seperti keaktifan siswa dalam menjalani proses pembelajaran.

Hasil observasi selanjutnya dicatat dalam lembar observasi, diantaranya adalah :

- a) Hasil belajar siswa, mencakup : pemahaman, kemampuan berfikir, ketrampilan dan sikap.

- b) Hambatan-hambatan yang dialami siswa selama pembelajaran

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan tahapan memikirkan/*me-review* atau mengevaluasi atas tindakan dan hasilnya dikaitkan dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam tahap refleksi dilakukan analisis data mengenai proses pembelajaran, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam proses pembelajaran dan memperbaiki kelemahan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya. Berdasarkan uraian di atas, maka bentuk refleksi dalam penelitian ini adalah :

- a) Menganalisa kembali pemahaman siswa terhadap pokok bahasan
- b) Menganalisa kembali *Make a Match* sebagai model dalam pembelajaran SKI.
- c) Mencermati hambatan-hambatan yang dijumpai pada saat tindakan penelitian dilakukan.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada pembelajaran siklus II akan dapat diperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Pada siklus II disajikan tahap-tahapnya yang sama pada siklus I, dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai kompetensi dasar atau lanjutan indikatornya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik:

1. Observasi

Metode observasi dalam penelitian digunakan untuk mengamati aktifitas siswa selama pembelajaran dilakukan. Observasi didefinisikan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan observasi non partisipatif pengamatan tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka observasi yang dilakukan oleh penulis merupakan jenis observasi partisipatif karena penulis ikut serta dalam kegiatan pembelajaran.

Pedoman observasi dapat disusun dalam bentuk ceklis. Untuk tiap butir kegiatan atau perilaku yang diamati telah disiapkan kolom ceklis.

2. Tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa baik sebelum menerapkan model *Make a Match* atau sesudahnya. Test merupakan rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrument untuk memperoleh data kuantitatif yaitu mengenai kemajuan pemahaman siswa sehubungan dengan topik bahasan yang menggunakan model *Make a*

Match. Dimana tes dilakukan di awal siklus (*pretest*) dan di akhir siklus (*posttest*) dengan standar hasil pemahaman yang sesuai dengan Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 65.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.

Dokumentasi membantu peneliti mengetahui tentang silabus, standar kompetensi dan kompetensi dasar di sekolah yang akan di teliti dan untuk memperoleh informasi baik berupa buku atau data-data sekolah

F. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen Penelitian

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh data pemahaman siswa selama pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berlangsung. Lembar observasi digunakan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* berlangsung. Data keterampilan proses diperoleh dengan menggunakan lembar observasi.

Tabel. 2
Contoh Lembar Observasi Pemahaman Siswa Dikelas

No	Nama Siswa	Kriteria				Jumlah skor
		1	2	3	4	
1	Athaya Nur Khoiri					
2	Abdullah Umar					
3	Aura Andine Apriela					
4	Monalisa Azzahra					
Jumlah						
Presantase						

Keterangan : 1. Bertanya

2. Bekerjasama/berdiskusi

3. Mencari Pasangan Kartu

4. Mempresentasikan/menjelaskan

b. Test

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil dari proses belajar siswa dalam penerapan model *Make a Match*. Prangkat ini digunakan dalam pretest dan posttest setiap siklusnya untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa. Tes menggunakan butir soal/instrumen untuk mengukur pemahaman siswa yang disusun mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

G. Teknik Analisa Data

Data tes hasil dari proses belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan model *Make a Match* dianalisis dengan cara membandingkan skor tes awal dan tes akhir menggunakan rumus:

1. Rumus menghitung rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

2. Rumus menghitung Persentase ketuntasan siswa

$$P: \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase ketuntasan anak

$\sum X$: Jumlah semua nilai data

N : Banyak siswa

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dari siklus I ke siklus berikutnya. Adapun target yang ingin dicapai adalah hasil belajar siswa dengan peningkatan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu dengan nilai ≥ 65 mencapai 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

a. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro

MI Muhammadiyah Hadimulyo yang berdiri pada tahun 1957, dibawah naungan dan pengawasan yayasan Muhammadiyah. Berdirinya MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro adalah sebagai jawaban dari permasalahan di masyarakat. Yang menginginkan putra putrinya menempuh pendidikan yang berbasis agama.

Dalam perjalanannya, MI Muhammadiyah Hadimulyo banyak menemui kendala, terutama masalah pengadaan sarana dan pra-sarana untuk belajar yang belum memadai. Namun demikian, hal ini tidak menyulutkan niat orang tua untuk menyekolahkan putra putrinya ke MI Muhammadiyah Hadimulyo.

MI Muhammadiyah Hadimulyo dalam perjalanannya telah mengalami beberapa kali pergantian Pimpinan / Kepala Madrasah, diantaranya :

- | | |
|------------|---------------------|
| 1) Sarmuji | Periode 1957 – 1967 |
| 2) Kasmuri | Periode 1967 – 1980 |

- 16) Nama Yayasan : Muhammadiyah
- 17) Alamat Yayasan : Jl. Banteng No 14 Hadimulyo
Timur Metro Pusat, Kota Metro.
Telp. (0725) 785090
- 18) No. Akte Yayasan : 08.03.06.15.1.00261
- 19) Luas Tanah / Bangunan : 3550 M
- 20) Status Tanah : Tanah Wakaf
- 21) Status Bangunan : Milik Yayasan
- 22) No. Sertifikat : 261
- 23) Rekening Bank : Bank Lampung : MIM Hadimulyo :
381.03.04.0177.5
- 24) No. NPWP : 00.466.878.6-321.000²
- c. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
- 1) Visi
- “Madrasah Yang Hijau Yang Unggul Berakhlak Mulia”
- 2) Misi
- Mewujudkan madrasah yang asri dan nyaman dengan melakukan penghijauan sekolah
 - Meningkatkan mutu kerja kelembagaan dengan (manajemen berbasis sekolah)
 - Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah

² Dokumentasi Arsip tentang Profil MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2016/2017

- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- Penanaman, pemahaman, dan pengalaman terhadap nilai-nilai keislaman kepada seluruh warga sekolah
- Menyediakan sarana dan pra-sarana agar mendukung proses pembelajaran
- Meningkatkan system informasi yang akurat melalui ITC

d. Keadaan Siswa kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro

Dalam perkembangannya MIM Hadimulyo mengalami pasang surut dari jumlah siswa yang ada. Adapun jumlah siswa kelas IV saat ini adalah:

Tabel. 3
Data Jumlah Siswa kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
Tahun Pelajaran 2016/2017³

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IVa	8	11	19
2	IVb	11	9	20
Jumlah		19	20	39

e. Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro

Keadaan guru dan pegawai MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Berjumlah 21 Orang beserta Kepala Madarasah untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

³ Dokumentasi Data Jumlah Siswa kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2016/2017

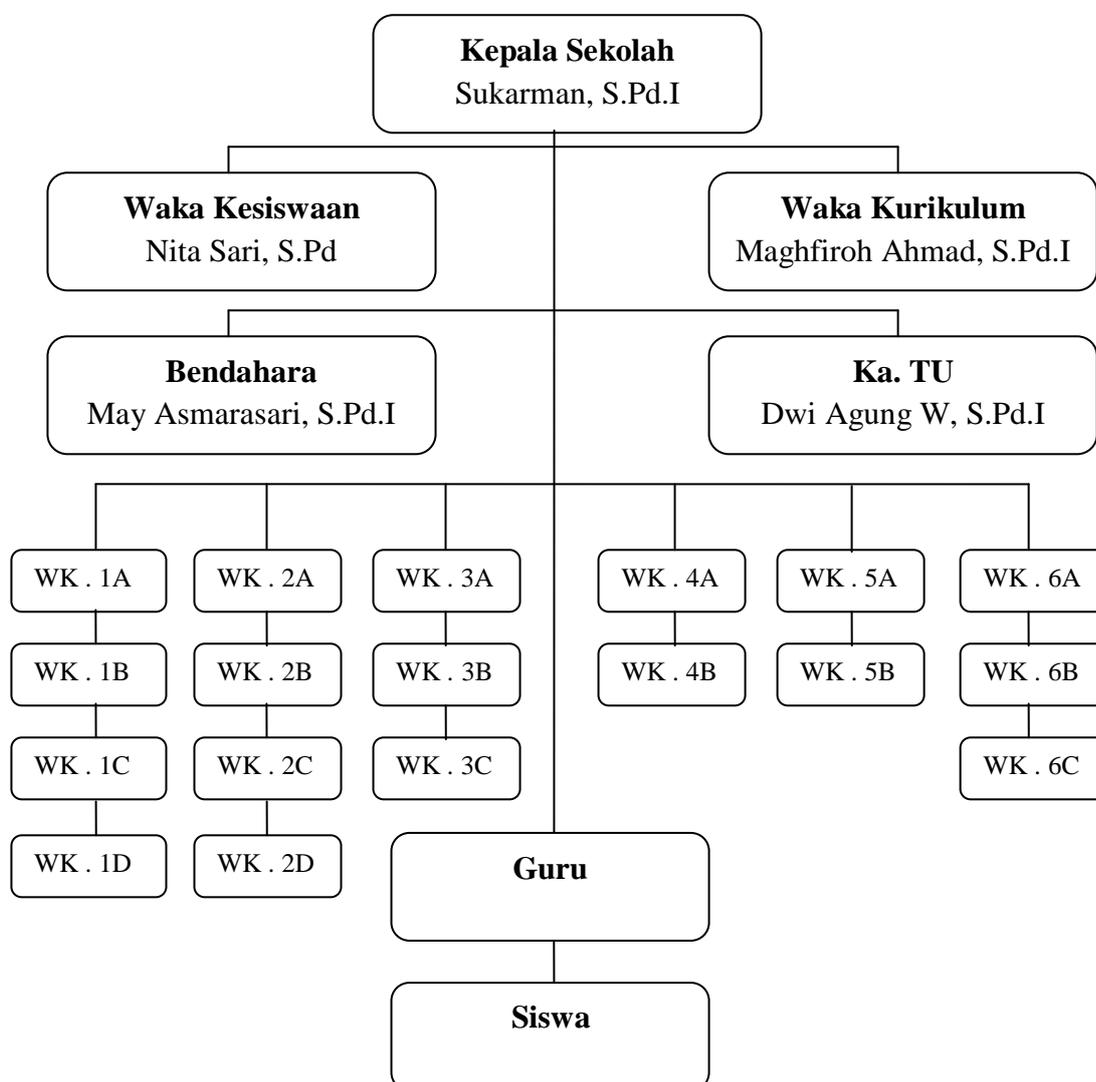
Tabel. 4
Data Jumlah Guru MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
Tahun Pelajaran 2016/2017⁴

No	Nama	Ijazah Terakhir	Jabatan
1	Sukarman, S. Pd. I	S1	Kepala Madrasah
2	Laksmi Hidayati, S. Pd. I	S1	Guru Kelas 1A
3	Makhfiroh, S. Pd. I	S1	Guru Kelas 1B
4	Yani Suryani, S. Pd. I	S1	Guru Kelas 1C
5	Siti Marhamah, S. Pd. I	S1	Guru Kelas 1D
6	Iin Nurjannah, S. Pd. I	S1	Guru Kelas 2A
7	Yuniar, S. Pd. I	S1	Guru Kelas 2B
8	Maya Sari, S. Pd. I	S1	Guru Kelas 2C
9	Sin Hadiyah, M. Pd. I	S2	Guru Kelas 2D
10	Siti Rodiyah, S. Pd. I	S1	Guru Kelas 3A
11	Indriyaningsih, S, Pd. I	S1	Guru Kelas 3B
12	Siti Sururiyah, S. Pd. I	S1	Guru Kelas 3C
13	M Riyan Saputra, S. Pd. O	S1	Guru Olahraga
14	Nita Sari, S. Pd	S1	Guru Kelas 6C
15	M. Tohir, S. Sos, S. Pd. I	S1	Guru Kelas 5B
16	Maghfiroh Ahmad, S. Pd. I	S1	Guru Kelas 6B
17	Istikomah, S. Pd	S1	Guru Kelas 6A
18	Dwi Agung Wibowo, S. Pd. I	S1	KTU
19	Ahmad Rifa'I, S. Pd. I	S1	Operator Sekolah
20	May Asmarasari, S. Pd. I	S1	Guru Kelas 4B
20	Chusnul Nur Mutakin, S. Pd	S1	Guru Kelas 5A
21	Ahmad Bahtiar, S. Pd. I	S1	Guru Kelas 4A

⁴ Dokumentasi Data Jumlah Guru MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2016/2017

f. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro

Gambar. 2
Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Tahun
Pelajaran 2016/2017⁵



Keterangan :

Wali Kelas 1A : Laksmi Hidayati, S.Pd.I

Wali Kelas 1B : Makhfiroh, S.Pd.I

Wali Kelas 1C : Yani Suryani, S.Pd.I

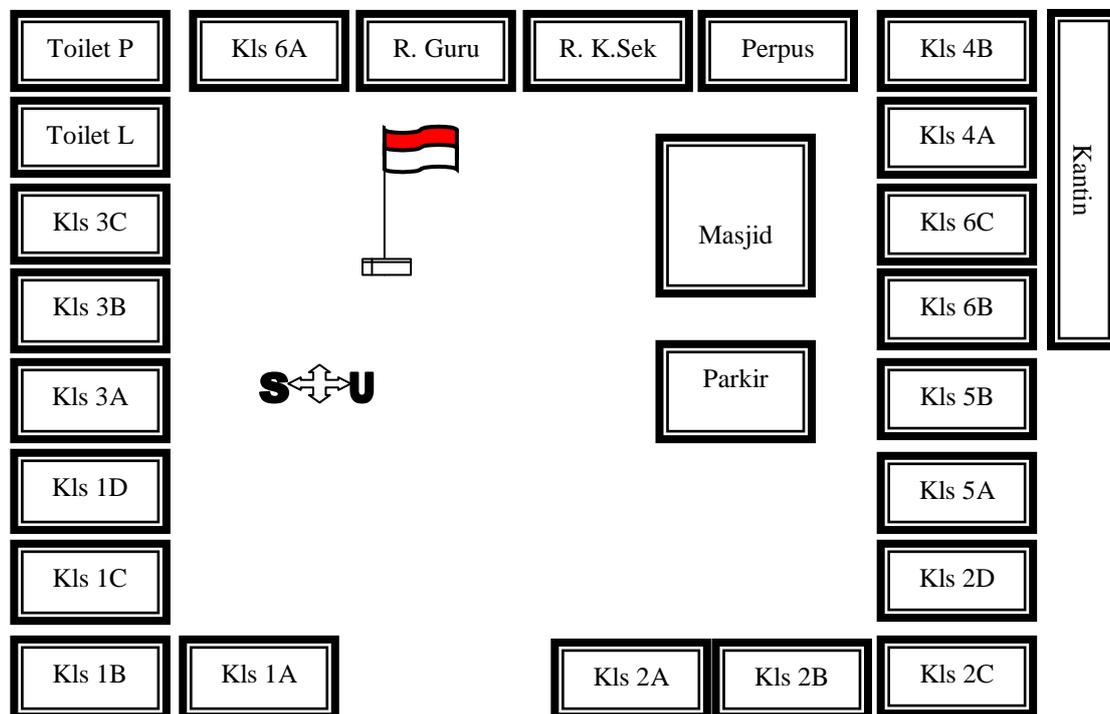
⁵ Dokumentasi Data Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2016/2017

Wali Kelas 1D	: Siti Marhamah, S.Pd.I
Wali Kelas 2A	: Iin Nurjannah, S.Pd.I
Wali Kelas 2B	: Yuniar, S.Pd.I
Wali Kelas 2C	: Maya Sari, S.Pd.I
Wali Kelas 2D	: Sin Hadiyah, M.Pd.I
Wali Kelas 3A	: Siti Rodiyah, S.Pd.I
Wali Kelas 3B	: Indriyaningsih, S.Pd.I
Wali Kelas 3C	: Siti Sururiyah, S.Pd.I
Wali Kelas 4A	: May Asmarasari, S.Pd.I
Wali Kelas 4B	: Ahmad Bahtiar, S.Pd.I
Wali Kelas 5A	: Chusnul Nur Mutakin, S.Pd
Wali Kelas 5B	: M. Tohir, S.Sos, S.Pd.I
Wali Kelas 6A	: Istikomah, S.Pd
Wali Kelas 6B	: Maghfiroh Ahmad, S.Pd.I
Wali Kelas 6C	: Nita Sari, S.Pd

g. Denah Lokasi Bangunan MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro

Dalam perkembangannya MIM Hadimulyo mengalami proses penambahan ruangan, hal itu dikarenakan semakin bertambahnya jumlah siswa yg mndaftar dan menjadi siswa MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro. Adapun denah lokasi gedung MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro saat ini adalah sebagai berikut :

Gambar. 3
Denah Lokasi Bangunan MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi dikelas. Penelitian ini dilakukan secara berkolaborasi, dalam hal ini peneliti sebagai guru yang melaksanakan proses pembelajaran dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran sebagai observer atau kolaborator. Tujuan dilakukan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*.

1. Kondisi Awal

Penelitian ini ditujukan pada siswa kelas IV A MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro dengan jumlah 19 siswa. Sebelum diadakan tindakan, peneliti mengadakan dialog awal dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dari hasil diskusi dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, didapatkan beberapa masalah yang berkaitan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti memberikan solusi untuk masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match*, guna mengatasi masalah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dimana model pembelajaran *Make a Match* ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Rendahnya pemahaman siswa kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro di sebabkan karena guru tidak menggunakan model-model pembelajaran yang menarik. Guru cenderung masih sangat monoton dan banyak mendekte dalam menyampaikan materi pembelajaran kemudian ditinggal, serta guru lebih dominan dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini menyebabkan siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran, siswa kurang paham dengan materinya, siswa tidak mendengarkan ketika

guru menyampaikan materi pembelajaran dan siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan dialog awal dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, peneliti mencoba mengajukan satu model pembelajaran yang diharapkan dapat membuat pemahaman siswa meningkat yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match*.

Kemudian setelah dilakukan penelitian tindakan, hasil penelitian ini akan diuraikan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Adapun setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut :

2. Pelaksanaan Siklus 1

Pembelajaran pada siklus I sebanyak dua kali pertemuan, pertemuan pertama sebelum tindakan proses pembelajaran model *Make a Match* diberi test (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan pada akhir pertemuan siklus 1 diberi evaluasi (*posttest*) untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Make a Match*. Tahapan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan model pembelajaran *Make a Match* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

1) Mempersiapkan bahan pelajaran

Materi pelajaran yang akan dibahas dalam siklus satu ini terdiri dari satu kompetensi yaitu Mendeskripsikan peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW. Dalam kompetensi dasar ini peneliti membagi menjadi dua kali pertemuan.

2) Mempersiapkan sumber belajar

Adapun sumber belajar yang digunakan seperti buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas IV dan buku-buku Sejarah Kebudayaan yang relevan. Begitu pula dengan penggunaan media pembelajaran yaitu harus sesuai dengan model pembelajaran *Make a Match* berupa kartu-kartu yang berisi pertanyaan ataupun jawaban.

3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *Make a Match*

4) Membuat perangkat evaluasi

Peneliti menyiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal terdiri atas 10 soal yang akan diujikan pada awal pertemuan (*pretest*) dan akhir siklus (*posttest*).

5) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru

Lembar observasi ini adalah lembar yang digunakan observer untuk melihat aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

6) Menyiapkan kartu *Make a Match* (soal dan jawaban)

Peneliti dalam membuat kartu soal jawaban disesuaikan dengan materi dan komponen yang akan dicapai.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan

1) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 12 April 2017 dan diikuti oleh 19 siswa dengan materi pembelajaran pengertian dan tujuan *isra' mi'raj* Nabi Muhammad SAW, dengan alokasi waktu (2 x 35 menit).

a) Kegiatan awal

Apersepsi dan motivasi, yaitu guru mengawali atau membuka pelajaran dengan salam, yang kemudian dilanjutkan dengan guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu memperhatikan proses pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian memberikan penjelasan singkat materi pelajaran dan prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan model *Make a Match*.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti ini guru menampilkan contoh kartu soal/jawaban dari hasil rangkuman materi yang akan di pelajari. Guru menjelaskan hasil rangkuman yang sudah dicatat oleh siswa.

Kemudian tahap elaborasi guru membagi siswa menjadi 9 kelompok untuk pembagian kartu, dimana nantinya setiap kelompok akan bersaing untuk mendapatkan poin jika dapat menemukan pasangan dari soal/jawaban yang ia pegang. Setelah selesai siswa dibagi kelompok, kemudian guru membagikan kartu soal ataupun jawaban kepada setiap kelompok. Mereka diberikan waktu untuk memikirkan jawaban/soal dari kartu yang diperoleh. Pada saat mencari pasangan ada beberapa siswa yang bermalas-malasan bahkan berlari-larian yang akhirnya ada siswa yang tidak dapat menemukan pasangannya sampai batas waktu yang disediakan.

Siswa yang sudah menemukan pasangannya kemudian maju kedepan menyerahkan kartu soal/jawabannya pada guru, yang kemudian dipresentasikan dan dibantu penjelasan oleh guru. Pengocokan kartu dilakukan dua kali agar setiap siswa mendapatkan kartu yang berbeda dengan kart yang diperoleh sebelumnya. Pada babak pertama didapatkan 6 kelompok yang dapat menemukan pasangannya.

Setelah babak pertama selesai kemudian dilakukan babak kedua, kartu dikocok kembali dan dibagikan, setelah selesai dibagi siswa diberikan waktu untuk memikirkan jawaban/soal dari kartu yang didapatkan, lalu siswa dengan kelompoknya mencari pasangan kartu yang dipegangnya.

Setelah menemukan pasangannya siswa menyebutkan/mempresentasikan jawaban/soal, untuk mengetahui benar atau salah pasangan kartu mereka. Pada babak kedua ini terdapat peningkatan yaitu 9 kelompok dapat menemukan pasangan kartu jawaban/soal dengan tepat.

Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik hanya saja terjadi kegaduhan dalam ruang kelas saat pencarian pasangan kartu. Hal itu disebabkan karena antusias siswa dalam pembelajaran *Make a Match*, selain itu juga bawaan diri para siswa yang aktif serta senang dengan kondisi pembelajaran.

Setelah selesai kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari bersama agar siswa bisa lebih memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru.

c) Kegiatan penutup

Guru menghimbau kepada seluruh siswa agar mempelajari materi selanjutnya dirumah, agar pertemuan selanjutnya siswa lebih cepat dan mudah memahami materi pelajaran. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

2) Pertemuan II (Kedua)

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 19 april 2017 dan diikuti oleh 18 siswa, dengan melanjutkan materi sebelumnya.

a) Kegiatan awal

Guru mengawali atau membuka pelajaran dengan salam, kemudian guru memberikan motivasi dan menjelaskan kembali model pembelajaran yang akan dilakukan dengan pembelajaran *Make a Match*. Sebelum melanjutkan materi pelajaran guru mengulas materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, agar siswa mengingat kembali materi yang sudah dipelajari pada pertemuan yang lalu.

b) Kegiatan inti

Pembelajaran kedua ini peneliti membimbing siswa dalam pembagian kelompok, dimana anggotanya berbeda dari pertemuan sebelumnya. Setelah selesai kemudian guru membagikan kartu-kartu soal/jawaban, dan tidak bosan-bosan guru memberikan motivasi dan masukan untuk lebih hati-hati dan teliti dalam mencari pasangan soal/jawaban. Kemudian mereka diberi waktu berdiskusi dengan kelompoknya untuk memikirkan soal/jawaban yang mereka dapatkan, kemudian mereka mulai mencari pasangan dari soal/jawaban setelah diskusi selesai. Pada pertemuan ini siswa lebih teratur dan serius dalam mencari pasangan jawaban/soal dari kartu yang ia pegang.

Siswa yang menemukan pasangan kartunya kemudian kedepan menyerahkan soal/jawabannya serta

mempresentasikannya. Pengocokan kartu dilakukan dua kali, yang bertujuan agar semua kelompok mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya. Pada babak pengocokan kartu pertama terdapat 7 kelompok yang menemukan pasangannya. Setelah kartu dikocok kembali dan babak kedua selesai terdapat peningkatan hasil, yaitu 9 kelompok dapat menemukan pasangan kart soal/jawaban dengan benar.

Kegiatan berjalan dengan baik daripada pertemuan sebelumnya. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru menjelaskan kembali hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan bersama-sama.

c) Kegiatan penutup

Diakhir pelajaran guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Kemudian guru juga memberikan PR untuk pembelajaran dirumah.

c. Pengamatan/Observasi

1) Hasil pengamatan/observasi kegiatan pembelajaran

Dalam proses kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match*, kegiatan yang diamati yaitu meliputi mencari pasangan, berdiskusi dengan kelompoknya, bertanya/menjawab pertanyaan, presentasi/menyampaikan hasil pembelajaran. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus I.

Adapun data yang diperoleh dari pembelajaran siklus I sebagai berikut:

Tabel. 5
Data rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dengan model pembelajaran *Make a Match*

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata-rata (%)
		I	II	
1	Bertanya/menjawab	56,14%	61,40%	58,77%
2	Bekerjasama/berdiskusi	50,87%	64,91%	57,89%
3	Mencari pasangan kartu	63,15%	66,66%	64,90%
4	Mempresentasikan	61,40%	63,15%	62,27%
Jumlah		231,56	256,12	243,83
Rata-rata		57,89%	64,03%	60,95%

Berdasarkan tabel 5 terlihat aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Rata-rata yang paling besar yaitu dalam mencari pasangan dengan rata-rata 64,90%, sedangkan aktivitas paling kecil yaitu dalam berdiskusi dengan rata-rata sebesar 57,89%.

2) Hasil pemahaman siklus I

Setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* selanjutnya dilakukan penilaian terhadap kemampuan pemahaman siswa.

Penelitian terhadap kemampuan pemahaman siswa ditunjukkan dengan nilai pretes diawal siklus dan posttes diakhir siklus, yang diberikan kepada 19 siswa. Adapun data hasil kemampan pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 6
Data presentase hasil tes pemahaman siswa pada siklus I pada model pembelajaran *Make a Match*

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretes	Posttest
1	Rata-rata	54,73	74,21
2	Nilai Tertinggi	70	90
3	Nilai Terendah	10	40
4	Presentase Tingkat Ketuntasan	15,80%	73,78%

Dari data tabel diatas terlihat setelah dilaksanakan pembelajaran *Make a Match* pada siklus I selama dua pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 73,78% pada test akhir siklus I. Hasil pemahaman siswa belum mencapai target, yaitu memenuhi KKM ≥ 65 belum mencapai 75%. Hal itu disebabkan karena proses pembelajaran yang belum maksimal.

d. Refleksi

Dari hasil observasi atau data yang diperoleh pada siklus I dalam kegiatan pembelajaran *Make a Match*, masih terdapat kelemahan dan kesulitan yaitu :

- 1) Dalam memikirkan jawaban dari pertanyaan/soal mengandalkan temannya yang dianggap pandai untuk mendapatkan jawaban
- 2) Siswa mengalami kesulitan berbicara di depan kelas karena malu dan adanya beberapa ketidakcocokan dengan pasangannya.
- 3) Masih terdapat siswa yang bermain-main dan tidak serius saat proses pembelajaran sehingga mereka sulit untuk mengembangkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang akhirnya tidak menemukan pasangan.
- 4) Masih banyak siswa yang malu-malu untuk maju ke depan menyampaikan isi soal/jawaban di depan kelas.

Untuk mengatasi beberapa kelemahan tersebut diberikan solusi untuk memperbaiki siklus I yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk lebih serius, teliti serta percaya diri saat mengerjakan/memikirkan soal/jawaban sehingga lebih tepat ketika menemukan pasangan.
- 2) Guru memberikan teguran dan pengawasan terhadap siswa yang kurang aktif, mengobrol, melamun, dan bermain-main saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan secara lisan untuk melatih kerja otak siswa lebih cepat dalam memahami masalah serta lebih aktif.
- 4) Pengasaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik.

- 5) Guru memberikan reward atau hadiah bagi pasangan kelompok yang dapat menyelesaikan soal/jawaban sebelum batas waktu yang ditentukan.

3. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka diadakan siklus II, adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II sama halnya seperti siklus I, dilanjutkan dengan pembuatan RPP dengan materi pokok bahasan hikmah *isra' mi'raj* Nabi Mhammad SAW, kemudian menyiapkan soal tes berupa pretes dan postes serta menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II merupakan perbaikan dari refleksi siklus I, yaitu memberikan pertanyaan-pertanyaan pemancing rasa ingin tahu siswa, serta memberikan reward kepada pasangan kelompok yang menemukan pasangan soal/ jawaban sebelum batas waktu yang ditentukan.

1) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan pada siklus II ini dilakukan pada tanggal 26 april 2017 selama satu jam pelajaran (2 x 35 menit) dimana model pembelajaran yang dipakai masih sama dengan pada saat siklus I yaitu model pembelajaran *Make a Match*.

a) Kegiatan awal

Guru mengawali atau membuka pelajaran dengan salam, kemudian guru memberikan motivasi dan menjelaskan kembali model pembelajaran yang akan dilakukan dengan pembelajaran *Make a Match*. Guru menjelaskan materi dengan media karton bergambar terkait materi. Memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan untuk mengatkan kembali pemahaman siswa.

b) Kegiatan inti

Kemudian guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang berbeda dari pertemuan siklus I, dengan tujuan agar siswa dapat berinteraksi dengan semua temannya dan tidak menjauhkan. Guru mengingatkan kembali agar siswa teliti dan cermat dalam memikirkan pasangan soal/jawaban tidak asal-asalan, dan memberikan reward bagi kelompok yang dapat menemukan pasangan soal/jawaban sebelum batas waktu yang ditentukan.

Kemudian guru membagikan kartu soal/jawaban, setiap kelompok mendapatkan satu kartu yang berisi soal/jawaban. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi atau memikirkan pasangan dari soal/jawaban kartu yang ia pegang. Setelah selesai berdiskusi mereka keliling mencari pasangan kartu yang ia pegang untuk mencari pasangan jawaban/soal

dengan tepat. Siswa terlihat asik dan semangat dalam menemukan pasangan kartunya, hanya ada 3 kelompok yang tidak menemukan pasangan kartunya.

Dan terdapat 4 kelompok yang dapat menemukan pasangan kartu sebelum batas waktu yang ditentukan. Kemudian guru membimbing siswa untuk menyampaikannya di depan kelas. Guru selalu memberikan pengarahan agar tidak ragu, takut serta malu untuk menyampaikan pendapatnya. Pengocokan kartu dilakukan 2 kali seperti pada pertemuan sebelumnya, dengan tujuan agar setiap kelompok mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya dan lebih banyak memahami materi.

Kegiatan pembelajaran berjalan lancar walaupun terjadi sedikit kegaduhan dikarenakan ramainya siswa saat mencari pasangan kartunya, tetapi hal itu terlihat wajar mengingat model pembelajaran *Make a Match* merupakan tipe model pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk aktif belajar, serta siswa tidak merasa tertekan dengan keadaan belajar yang menegangkan.

Guru memberikan beberapa tebakan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kartu-kartu soal/jawaban, hal itu ditujukan agar siswa lebih paham dengan materi yang dipelajari serta selalu ingat dengan materi.

c) Kegiatan akhir

Diakhir pelajaran guru kembali menyimpulkan materi yang dipelajari untuk menguatkan pemahaman siswa dan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan memberikan tugas rumah. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

2) Pertemuan IV (Keempat)

Pertemuan ke empat siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 03 april 2017.

a) Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan salam, sebelum guru melanjutkan materi pelajaran, guru mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya dengan pertanyaan-pertanyaan berkaitan materi sebelumnya, dan selalu memotivasi siswa agar tetap semangat dalam belajar dan selalu fokus dengan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan kali ini merupakan lanjutan materi pada pertemuan ke III, sebelum guru memulai pembagian kelompok, siswa diminta untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Setelah itu guru membimbing siswa dalam pembagian kelompok, anggota kelompok belajar selalu

diganti bertujuan agar siswa dapat bekerjasama dengan semua temannya.

Guru menghimbau siswa agar tetap berkonsentrasi dan guru mulai membagi kartu soal/jawaban. Setelah selesai dibagikan kartu, siswa diberikan waktu untuk memikirkan pasangan dari kartu jawaban/soal yang ia dapatkan. Pada pertemuan ini rata-rata siswa terlihat serius dan antusias dalam memikirkan pasangan jawaban/soal, setelah diskusi dengan kelompoknya selesai mereka berlomba-lomba mencari pasangan dari kartu yang ia pegang setelah aba-aba dimulai dari guru.

Kelompok yang sudah menemukan pasangannya, untuk langsung maju kedepan agar memudahkan bagi kelompok lain dalam mencari pasangan kartunya yang belum ketemu. Pada pertemuan kali ini terdapat 8 kelompok yang dapat menemukan pasangannya sebelum batas waktu yang ditentukan. Kemudian siswa diminta untuk menyampaikan jawaban/soal yang telah ia dapatkan, pada pertemuan ini terlihat siswa benar-benar saling berinteraksi untuk bertukar informasi tentang hasil yang ia dapatkan.

Setelah selesai babak pertama kemudian dilanjutkan ke babak kedua dan dilakukan pengocokan kartu. Hal ini dilakukan agar siswa benar memahami materi yang

disampaikan oleh guru. Dan guru juga memastikan setiap kelompok mendapatkan kartu yang berbeda dari kartu yang sebelumnya. Setelah dilakukan babak kedua didapatkan semua kelompok menemukan pasangan kartunya dengan tepat dan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Guru memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan pancingan sesuai dengan materi yang ada pada kartu-kartu soal/jawaban tadi, hal itu ditujukan agar siswa benar-benar paham dengan materi yang dipelajari serta selalu ingat dengan materi.

c) Kegiatan penutup

Sebelum guru menutup kegiatan pembelajaran, guru memberikan semangat kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar agar dapat memahami pelajaran serta mendapatkan nilai akhir yang memuaskan. Guru juga memberikan reward kepada siswa yang dapat menyelesaikan misi pelajaran *Make a Match* dengan baik. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan/Observasi

1) Hasil pengamatan/observasi kegiatan pembelajaran

Dalam proses kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match*, kegiatan yang diamati yaitu meliputi mencari pasangan, berdiskusi dengan kelompoknya,

bertanya/menjawab pertanyaan, presentasi/menyampaikan hasil pembelajaran. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus II.

Adapun data yang diperoleh dari pembelajaran siklus II sebagai berikut:

Tabel. 7
Data rata-rata aktivitas siswa pada siklus II dengan model pembelajaran *Make a Match*

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata-rata (%)
		III	IV	
1	Bertanya/menjawab	68,42%	73,68%	71,05%
2	Bekerjasama/berdiskusi	66,66%	70,17%	68,41%
3	Mencari pasangan kartu	70,17%	75,43%	72,8%
4	Mempresentasikan	66,66%	71,92%	69,29%
Jumlah		271,91	291,2	281,55
Rata-rata		67,97%	72,8%	70,38%

Berdasarkan tabel 7 terlihat aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Rata-rata yang paling besar yaitu dalam mencari pasangan dengan rata-rata 72,8%, sedangkan aktivitas paling kecil yaitu dalam berdiskusi dengan rata-rata sebesar 68,41%.

2) Hasil pemahaman siklus II

Setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Make a Match*, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap kemampuan pemahaman siswa.

Penelitian terhadap kemampuan pemahaman siswa ditunjukkan dengan nilai pretes diawal siklus dan posttes diakhir siklus II, yang diberikan kepada 19 siswa. Adapun data hasil tes kemampuan pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 8
Data presentase hasil tes pemahaman siswa pada siklus II pada model pembelajaran *Make a Match*

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretes	Posttest
1	Rata-rata	61,57	82,63
2	Nilai Tertinggi	70	100
3	Nilai Terendah	20	40
4	Presentase Tingkat Ketuntasan	57,90%	94,70%

Dari data tabel diatas terlihat setelah dilaksanakan pembelajaran *Make a Match* pada siklus II selama dua pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 94,70% pada test akhir siklus II. Hasil pemahaman siswa sudah mencapai target, yaitu siswa yang memenuhi $KKM \geq 65$ mencapai lebih dari 75% diakhir siklus.

d. Refleksi Siklus II

Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil pemahaman siswa pada siklus II sudah baik dibandingkan siklus I, siswa lebih antusias dan serius pada proses pembelajaran. Diantaranya dalam mencatat materi, mencari pasangan, dalam berdiskusi dengan temannya serta menyampaikan materi mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata aktivitas siswa dan hasil tes yang meningkat. Terlihat siswa dapat menerima materi dengan baik dan tidak merasa tertekan. Bersemangat dalam proses pembelajaran dan ada perubahan dari setiap siswa yang dibuktikan dengan hasil tes tertulis maupun lisan yang semakin meningkat. Maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* membuat pemahaman siswa meningkat.

C. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro, siswa menganggap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam itu sulit, membosankan, serta kurang menarik. Dalam proses pembelajaran siswa hanya dijelaskan mengenai suatu topik bahasan dengan kondisi dimana guru lebih aktif daripada siswa, atau dapat dikatakan pembelajaran satu arah. Hal ini berakibat pada sulitnya siswa dalam memahami materi pelajaran serta banyak yang lupa dengan materi setelah pelajaran selesai.

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model *Make a Match* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya materi tentang *Isra' Mi'raj*, siswa mulai menyenangi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memperoleh gambaran secara umum dari penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Aktivitas pembelajaran *Make a Match*

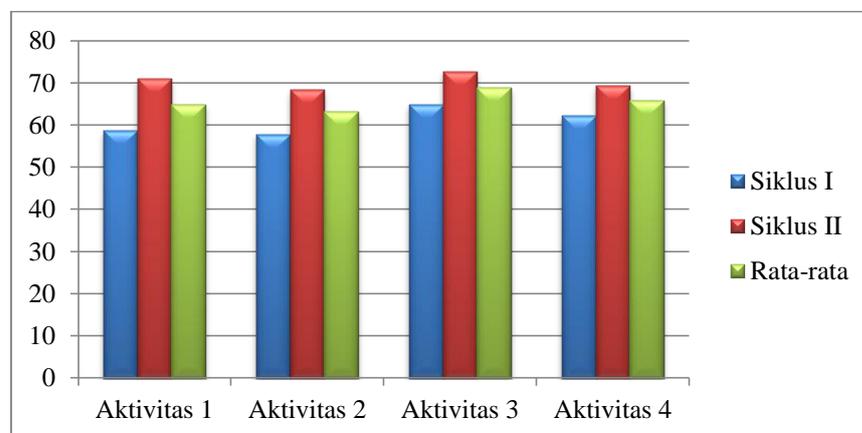
Dari hasil penelitian data presentase rata-rata kegiatan pembelajaran *Make a Match* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 9
Data rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dengan model pembelajaran *Make a Match*

No	Aktivitas yang diamati	Siklus		Rata-rata (%)
		I	II	
1	Bertanya/menjawab	58,77%	71,05%	64,91%
2	Bekerjasama/berdiskusi	57,89%	68,41%	63,15%
3	Mencari pasangan kartu	64,90%	72,8%	68,85%
4	Mempresentasikan	62,27%	69,29%	65,78%
Jumlah		243,83	281,55	262,69
Rata-rata		60,95%	70,38%	65,67%

Untuk lebih jelasnya peningkatan rata-rata aktivitas pembelajaran *Make a Match* dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar. 4
Peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dengan model pembelajaran *Make a Match*



Dari hasil data yang telah diperoleh diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Bertanya/menjawab pertanyaan

Kegiatan bertanya/menjawab dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hal yang terlihat pada pembelajaran siklus ini siswa terkadang masih ragu-ragu dalam menjawab suatu pertanyaan. Pada pertemuan selanjutnya baru siswa mulai berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan meskipun ia belum tau jawabannya benar atau salah. Hal itu terbukti dengan adanya peningkatan hingga 64,91% dari siklus I ke siklus II.

b) Bekerjasama/berdiskusi dengan temannya

Berdiskusi dalam memikirkan jawaban/soal dari pembelajaran tersebut mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan sebelumnya siswa terlihat sibuk mengobrol bahkan ada yang mainan

sendiri. Tetapi pertemuan siklus II mulai terlihat siswa menjalin komunikasi dengan lebih baik dengan temannya, meskipun terkadang ada yang merasa kurang cocok dengan kelompoknya. Oleh karena itu guru selalu membimbing para siswa agar saling bekerja sama dengan baik. Hal itu dapat dilihat dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 63,15%.

c) Mencari pasangan kartu

Pada siklus I ada beberapa siswa yang kurang serius dalam mencari pasangannya, ada pula yang hanya mengandalkan temannya dalam mencari pasangan. Sehingga pada awal pembelajaran *Make a Match* banyak siswa yang tidak menemukan pasangan kartunya karena kurangnya kerjasama yang baik. Setelah diberikan penjelasan berulang-ulang dan berbagai motivasi belajar, sehingga siswa dapat mencari pasangan kartunya dengan mudah dikarenakan memahami materi yang dijadikan dalam bentuk soal/jawaban. Hal itu ditunjukkan oleh peningkatan presentase rata-rata sebesar 68,85% dari siklus I ke siklus II.

d) Mempresentasikan hasil pembelajaran

Dalam menyampaikan hasil pembelajaran siswa masih terlihat malu, bahkan belum berani untuk mengutarakannya. Pada kondisi ini guru berusaha meyakinkan siswa bahwa apapun hasilnya itu mendapatkan apresiasi dan reward. Pada pertemuan selanjutnya baru terlihat siswa terlihat begitu yakin dalam menyampaikan hasil pembelajaran. Hal itu

dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase aktivitas tersebut dari siklus I ke siklus II sebesar 65,78%.

2) Hasil Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran *Make a Match*

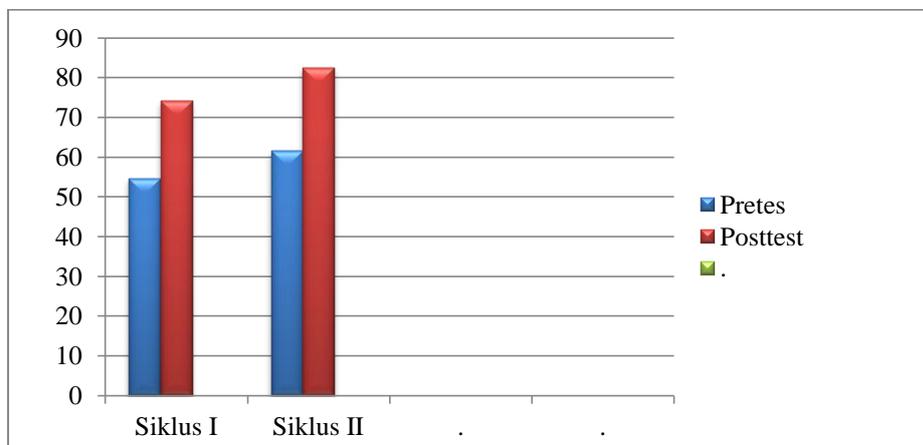
Dengan penelitian ini hasil pemahaman siswa merupakan dari hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan model pembelajaran *Make a Match*. Adapun data hasil pemahaman siswa dari proses pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 10
Data hasil tes pemahaman siswa pada siklus I dan siklus II dengan model pembelajaran *Make a Match*

No	Indikator	Hasil Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		Pretes	Posttest	Pretes	Posttest
1	Rata-rata	54,73	74,21	61,57	82,63
2	Nilai Tertinggi	70	90	70	100
3	Nilai Terendah	10	40	20	40
4	Tingkat Ketuntasan	15,80%	73,78%	57,90%	94,70%

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil pemahaman siswa pada siklus I dan siklus II tentang peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar. 5
Data peningkatan rata-rata pemahaman siswa pada siklus I dan siklus II
dengan model pembelajaran *Make a Match*



Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas, tingkat ketuntasan pemahaman siswa pada siklus I diketahui pretes sebesar 15,80% dan posttest sebesar 73,78%. Sedangkan pada siklus II diketahui pretes sebesar 57,90% dan posttest sebesar 94,70%. Maka hasil yang diinginkan telah mencapai target pada akhir siklus dengan melebihi tingkat ketuntasan minimum yang telah ditentukan yaitu 75%.

Data hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa hasil pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan model pembelajaran *make a Match* mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi karena guru dan siswa sangat optimal dalam pembelajaran menggunakan model *Make a Match*. Suasana belajar yang tidak membosankan dan tidak menegangkan membuat siswa mudah dalam memahami materi pelajaran. Selain itu siswa juga lebih antusias dalam belajar karena suasana belajar yang

menyenangkan. Karena pada siklus II hasil pemahaman siswa yang dikatakan tuntas mencapai 94,70% dan sudah mencapai kriteria keberhasilan dalam penelitian ini, maka peneliti tidak merencanakan tindakan selanjutnya.

3) Tingkat Pemahaman Siswa dalam Memahami Materi *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad Saw

Berdasarkan identifikasi peningkatan hasil pemahaman siswa dalam belajar diatas, dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan pemahaman siswa karena beberapa hal, yaitu:

- a) Model pembelajaran *Make a Match* meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Make a Match* mengutamakan keaktifan siswa dalam pembelajaran, siswa mengikuti pembelajaran dengan rileks sehingga siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran berdasarkan apa yang telah ia lakukan.
- b) Model pembelajaran *Make a Match* memiliki banyak kontribusi masing-masing anggota kelompok. Dengan adanya model pembelajaran ini siswa dapat bertukar pemikiran atau pendapat dengan teman sekelompoknya untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan baru, sehingga dapat memahami pembelajaran lebih mendalam, dengan guru sebagai pengarah dalam pembelajaran.
- c) Model pembelajaran *Make a Match* dilakukan dengan bermain. Bermain dalam hal ini bukan berarti tidak serius dalam belajar, tetapi

lebih mendekat kepada sistem belajarnya yang menyenangkan. Pembelajaran seperti itu ditujukan untuk mengurangi ketidaksukaan siswa pada pembelajaran atau pada guru. Dengan begitu siswa akan lebih menikmati pembelajaran tanpa merasa tertekan, sehingga materi mudah diingat oleh siswa.

Jadi menurut penjelasan diatas bahwa model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro. Pembahasan diatas menunjukkan sekaligus membuktikan bahwa model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan pemahaman siswa.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam pelaksanaan pembelajaran SKI maka dapat disimpulkan sebagai berikut: “Penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro yaitu dari hasil nilai rata-rata tes pemahaman pada akhir siklus I yaitu sebesar 74,21 serta pada akhir siklus II sebesar 82,63 dengan presentase peningkatan sebesar 8,42%, dan presentase tingkat ketuntasan siswa siklus I sebesar 73,78% dan pada siklus II yaitu sebesar 94,70%”.

B. SARAN

Dengan selesainya pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro ini, maka penulis memberikan saran, diantaranya :

1. Pembelajaran dengan model pembelajaran *Make a Match* perlu dikembangkan dan diterapkan pada pokok bahasan yang lain karena terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa.
2. Dalam seluruh pembelajaran, hendaknya peserta didik dilibatkan secara aktif, baik secara fisik maupun secara psikis.

3. Dalam melakukan pembelajaran, seorang guru hendaknya melakukan persiapan dengan baik, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dengan hasil yang dicapai menjadi lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Andi Yunarni Y ,Awi Dassa ,Asdar, “*Profil Pemahaman Notasi Aljabar Ditinjau Dari Kemampuan Verbal Siswa Di Kelas V Sekolah Dasar*”, *Jurnal Daya Matematis*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar), Vol.3/No.1/Maret 2015.
- Anita Lie, *Cooperative Learning: mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, Jakarta: PT Grasindo, Anggota Ikapi, 2002.
- Ayu Febriana, “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang*” dalam *Jurnal Kependidikan Dasar*, Semarang: Primary School Kalibantengkidul 1 dan Penerbit KREATIF, Vol. 1/No. 2/Februari 2011.
- Dwi Mariyati, ”*Meningkatan Motivasi dan Pemahaman Siswa SMK N 5 Banjarmasin Terhadap Dasar Teknik Digital dengan Media Simulasi Electronic Workbench (EWB)*”, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, (Banjarmasin), Vol.2/No.1/Februari 2012.
- Fadil SJ, *Pasang Surut Peradaban Islam dalam Lintasan Sejarah*, Malang: UIN-Malang, 2008.
- Febriyani Sulistyaningsih, Sri Mulyani, dan Suryadi Budi Utomo, “*Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Power Point Dilengkapi Lks Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Isomer Dan Reaksi Senyawa Hidrokarbon Kelas X Sma Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*” dalam *Jurnal Pendidikan Kimia*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, Vol. 3/No. 2/Tahun 2014.
- Ferry Ferdianto dan Ghanny, “*Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Problem Posing*”, *Jurnal Euclid*, (Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati), Vol.1/No.1/ISSN 2355 17101.
- Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Hartati Nur, “*Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Materi Silsilah Keluarga Melalui Metode Pemberian Tugas di Kelas II SDN 4 Tibawa Kecamatan Tibawa*”, *Jurnal Penelitian*, Gorontalo: SDN 4 Tibawa Kecamatan Tibawa.
- Hasjunianti, “*Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Energi dan Penggunaannya Pada Siswa Kelas IV SDN 024 Salukaili*”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, (Universitas Tadulako), Vol.3/No.2/ISSN 2354 614X.
- Jumadi, “*Peningkatan Pemahaman Siswa Materi Kenampakan Alam Melalui Model Quantum Learning Siswa Kelas IV SDN Gebangsari 01 Semarang Tahun Ajaran 2010 / 2011*”, *Media Penelitian Pendidikan*, (Semarang), Vol.6/No.2/Desember 2012.
- Lina Puspitasari, “*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match pada Mata Pelajaran IPS di SDN 104 Kota Utara, Kota Gorontalo*” dalam Jurnal Lina Puspitasari, Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, Tahun 2015.
- Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Muhamad Faqih Walid, *Kemampuan Siswa dalam Memahami Konsep Materi dan Perubahan dalam Pembelajaran Kimia Materi Pokok Hukum-Hukum Dasar Kimia Studi pada Siswa Kelas X Semester I SMK Askhabul Kahfi Semarang*, Semarang: IAIN Walisongo, 2011
- Munawir, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Kelas IV dengan Strategi Pembelajaran CTL (contextual teaching and learning) di Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah Tanggul Wonoayu, Sidoarjo*” dalam Jurnal PGMI Madrasatuna, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, Volume 04/No.01/September 2012.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi, Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa, Menteri Agama Republik Indonesia.
- Rosmiati, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Pemahaman tentang Siklus Akuntansi di SMA Negeri Tanggerang Selatan*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011

Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2013.

Sri Narti, “*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Make a Match pada Materi Ajar Nama Malaikat dan Tugas-tugasnya*” dalam *Praktik Penelitian Tindakan*, Pekalongan: SDN 03 Rowoyoso Wonokerto Pekalongan, Vol 6/No. 2/April 2016.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka cipta, 2003.

W Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: P.T Grasindo, 2003 .

Yatin Alfatoni, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Dengan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas II Semester II Mi Ma'arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Zuhairi, dkk., *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN SKI PADA
SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Outline

Halaman Sampul Depan

Halaman Judul

Halaman Abstrak

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan masalah

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Penelitian

1. Pemahaman Siswa

- a. Pengertian Pemahaman
- b. Macam-macam Pemahaman
- c. Indikator Pemahaman
- d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa
- e. Keberhasilan Proses Belajar

2. Model Pembelajaran *Make a Match*

- a. Pengertian Model Pembelajaran *Make a Match*
- b. Langkah-langkah Pembelajaran *Make a Match*
- c. Kelebihan Model Pembelajaran *Make a Match*
- d. Kelemahan Model Pembelajaran *Make a Match*

3. Sejarah Kebudayaan Islam

- a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam
- b. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- c. Ruang Lingkup Materi Sejarah Kebudayaan Islam
- d. *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad Saw

B. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat
 2. Variabel Bebas
- B. Setting Lokasi
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisa Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
 - b. Profil MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
 - c. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
 - d. Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
 - e. Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
 - f. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
 - g. Denah Lokasi Bangunan MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 1. Kondisi Awal
 2. Pelaksanaan Siklus I

- a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan Tindakan
 - c. Pengamatan/ Observasi
 - d. Refleksi Siklus I
3. Pelaksanaan Siklus II
- a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan Tindakan
 - c. Pengamatan/ Observasi
 - d. Refleksi Siklus II
- B. Pembahasan
- a. Analisis aktivitas siswa dalam pembelajaran *Make a Match*
 - b. Keberhasilan Siswa Memahami Materi *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad Saw dalam pembelajaran *Make a Match*
 - c. Tingkat Pemahaman Siswa dalam pada Pembelajaran *Make a Match*

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 28 Desember 2016

Aris Setiawan
NPM. 13104965

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 200101 2 007



**PERANGKAT PEMBELAJARAN
SILABUS**

**MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
(SKI)
MADRASAH IBTIDAIYAH
KELAS IV SEMESTER II**

SILABUS

Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Hadimulyo

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas / Semester : IV (Empat) / II

STANDAR KOMPETENSI : 3. Memahami hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
3.1 Mengidentifikasi-sebab-sebab Nabi Muhammad SAW hijrah ke Thaif	<ul style="list-style-type: none"> Keadaan kaum muslimin yang terkepung di lembah Syi'ib Wafatnya Abu Tholib dan khodijah 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca keterangan tentang Pemboikotan kaum Muslimin di lembah Syi'ib Mencari informasi tentang wafatnya Abu Tholib dan Khodijah Tanya jawab tentang pemboikotan kaum muslimin yang terkepung di lembah Syi'ib dan wafatnya Abu Tholib dan Khodijah 	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan tentang keadaan kaum muslimin yang terkepung di lembah Syi'ib Menjelaskan tentang wafatnya Abu Tholib dan khodijah 	Tulis	2 jam pelajaran	Buku Sejarah Nabi Muhammad SAW yang sesuai
	<ul style="list-style-type: none"> Semakin kerasnya tekanan kafir Quraisy terhadap diri Rasulullah SAW. 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang semakin kerasnya tekanan kafir Quraisy terhadap diri Rasulullah SAW. Membuat rangkuman tentang semakin kerasnya tekanan kafir Quraisy terhadap diri Rasulullah SAW Sosiodrama tentang tekanan kafir Quraisy terhadap diri Rasulullah SAW. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang semakin kerasnya tekanan kafir Quraisy terhadap diri Rasulullah Saw. Menolak tekanan kafir Quraisy terhadap diri Rasulullah SAW 	Tulis	2 jam pelajaran	

3.2 Menceritakan peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif	<ul style="list-style-type: none"> • Rasulullah SAW hijrah ke thoif • Sikap kasar Bani Tsaqif di Thoif 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cerita tentang perjalanan hijrah Rasulullah SAW. Ke Thoif • Membaca keterangan tentang sambutan kasar bani Tsaqif terhadap kedatangan Rasulullah di Thoif • Bermain peran tentang sikap kasar Bani Tsaqif terhadap Rasulullah SAW di Thoif 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang hijrah Rasulullah SAW ke thoif • Menceritakan sikap kasar Bani Tsaqif di Thoif • Menolak sikap kasar Bani Tsaqif di Thoif 	Tulis	2 jam pelajaran	Buku Sejarah Nabi Muhammad SAW yang sesuai
	<ul style="list-style-type: none"> • Do'a Rasulullah untuk Bani Tsaqif • Pertemuan Rasulullah dengan 'Addas, budak Rabi'a, di kebun anggur 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati isi do'a Rasulullah terhadap Bani Tsaqif • Membaca cerita tentang pertemuan Rasulullah dengan 'Addas di kebun anggur milik Rabi'a • Bercerita tentang sikap Rasulullah Saw terhadap Bani Tsaqif dan penduduk Thoif 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan do'a Rasulullah untuk Bani Tsaqif • Menceritakan kisah pertemuan Rasulullah dengan 'Addas, budak Rabi'a, di kebun anggur 	Tulis	2 jam pelajaran	
3.3 Meneladani kesabaran Nabi Muhammad SAW dalam peristiwa hijrah ke Thoif	<ul style="list-style-type: none"> • Kesabaran Rasulullah atas perlakuan Bani Tsaqif • Perbuatan kasar, buruk tidak harus dibalas dengan perilaku yang kasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tentang hijrah Rasulullah SAW ke Thoif • Siodrama tentang Kesabaran Rasulullah atas perlakuan Bani Tsaqif di Thoif 	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini tidak semua hal/tujuan yang baik akan mendapat sambutan yang baik dari masyarakat • Menyetujui bahwa perbuatan kasar, buruk tidak harus dibalas dengan perilaku yang kasar 	Tulis	2 jam pelajaran	

STANDAR KOMPETENSI : 4. Memahami peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
<p>4.1 Mendeskripsikan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Isra' Miraj • Tujuan Rasulullah SAW. Di Isra' Mi'rajan • Kejadian penting saat Isra' Mi'raj • Proses turunnya perintah sholat lima waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca keterangan tentang pengertian isra' mi'raj • Menceritakan beberapa peristiwa yang dialami Nabi Muhammad SAW dalam perjalanan Isra' Mi'roj • Membuat rangkuman tentang peristiwa Isra' Mi'raj 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan tujuan Isra' Miraj Rasulullah SAW. • Menyebutkan kejadian penting saat Isra' Mi'raj • Menjelaskan proses turunnya perintah sholat lima waktu 	Tulis	3 jam pelajaran	<p>Buku Sejarah Nabi Muhammad SAW yang sesuai</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan masyarakat Makkah terhadap peristiwa Isra' Mi'raj. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang tanggapan penduduk Mekah terhadap peristiwa Isra' Mi'raj • Mencari pasangan kartu yang berisi jawaban atau soal tentang peristiwa Isra' Mi'raj 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan berbagai tanggapan masyarakat Mekah terhadap peristiwa Isra' Mi'raj. • Memilah tanggapan masyarakat Mekah terhadap peristiwa Isra' Mi'raj. 	Tulis	2 jam pelajaran	

<p>4.2 Mengambil hikmah dari peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Allah maha Kuasa atas segala sesuatu • Sholat merupakan ibadah yang utama bagi umat Islam • Peristiwa isro'mi'roj itu merupakan ujian keimanan seseorang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan tentang peristiwa Isra' Mi'raj dan tanggapan masyarakat mekah terhadap peristiwa Isra' Mi'raj • Membuat catatan tentang hikmah yang dapat diambil dari peristiwa Isra' Miraj dan tanggapan masyarakat terhadap peristiwa tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini bahwa apabila Allah menghendaki terjadinya sesuatu, pasti terjadi, meskipun di luar batas pemikiran manusia • Mengimani bahwa ibadah sholat merupakan ibadah yang paling utama bagi umat Islam • Menyakini bahwa peristiwa Isro' Mi'roj itu merupakan ujian keimanan seseorang 	<p>Portopolio</p>	<p>3 jam pelajaran</p>	<p>Buku Sejarah Nabi Muhammad SAW yang sesuai</p>
---	--	--	---	-------------------	------------------------	---

Metro , April 2017

Mengetahui

Kepala Madrasah

Peneliti

Sukarman, S.Pd.I

NBM : 1043140

Aris Setiawan

NPM : 13104965

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
Mata Pelajaran : Sejarah kebudayaan Islam
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

1.1 Memahami Peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW

B. Kompetensi Dasar

1.2 Mendeskripsikan Peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW

C. Indikator

3.1 Menjelaskan pengertian dan tujuan *Isra' Miraj* Rasulullah SAW

3.2 Menyebutkan kejadian penting saat *Isra' Mi'raj*

3.3 Menjelaskan proses turunnya perintah sholat lima waktu

D. Tujuan Pembelajaran

4.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian dan tujuan *Isra' Miraj* Rasulullah SAW

4.2 Siswa dapat menyebutkan kejadian penting saat *Isra' Mi'raj*

4.3 Siswa dapat menjelaskan proses turunnya perintah sholat lima waktu

E. Materi Pokok

Mendeskripsikan Peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran *Make a Match*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
a. Kegiatan awal 1. Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini	10 menit

<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran 3. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran 4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa 	
<p>b. Kegiatan inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan peristiwa <i>Isra' Mi'raj</i> Nabi Muhammad SAW 2. Guru menjelaskan pengertian dan tujuan <i>Isra' Mi'raj</i> Nabi Muhammad SAW 3. Guru menjelaskan menjelaskan proses turunnya perintah sholat lima waktu 4. Siswa membuat catatan hasil dari pembahasan dan penjelasan tentang <i>Isra' Mi'raj</i> Nabi Muhammad SAW dan proses turunnya perintah sholat lima waktu <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa dengan kemampuan yang berbeda. 2. Guru mempersiapkan kartu-kartu yang berisi soal atau jawaban dari materi yang sudah dijelaskan 3. Setiap kelompok mendapatkan satu buah kartu yang berisikan soal atau jawaban 4. Setiap kelompok memikirkan soal atau jawaban dari 	45 menit

<p>kartu yang dipegang</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Setiap kelompok mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban) 6. Setiap kelompok yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin 7. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap kelompok mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. 8. Guru menyimpulkan materi yang telah dipresentasikan <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
<p>c. Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman / simpulan pelajaran. 2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. 4. Kesimpulan guru dan siswa. 	15 menit

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar:

1. Buku pelajaran SKI kelas IV
2. Kartu-kartu Soal/Jawaban
3. Gambar-gambar tentang peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW

I. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Jawaban
<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian dan tujuan Isra' Miraj Rasulullah SAW• Menyebutkan kejadian penting saat Isra' Mi'raj• Menjelaskan proses turunnya perintah sholat lima waktu	<ul style="list-style-type: none">- Tes Tulis	<ul style="list-style-type: none">- Essay	<ul style="list-style-type: none">- Salah satu ayat Al – Qur'an yang menjelaskan peristiwa Isra' Mi'raj adalah surat ... ayat ke- Sahabat Nabi yang pertama kali percaya Nabi Muhammad SAW melakukan Isra' Mi'roj adalah ...- Peperjalanan Nabi Muhammad SAW pada malam hari dari masjidil haram ke masjidil Aqsa disebut....- Perintah sholat lima waktu diterima Nabi Muhammad SAW Ketika- Nabi Muhammad SAW Isro' Mi'roj ditemani oleh malaikat	<ul style="list-style-type: none">- Al – Isro' ayat ke 1- Abu Bakar As-sidiq- Isro'- Isra' Mi'raj- Jibril

J. Format Kriteria Penilaian

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pemahaman	* Paham	3
		* Kadang-kadang Paham	2
		* Tidak Paham	1
2.	Sikap	* Baik	3
		* Kadang-kadang Baik	2
		* Tidak Baik	1

K. Lembar Penilaian

No	Nama	Nilai Hasil Pemahaman
1.	Athaya Nur Khoiri	
2.	Abdullah Umar	
3.	Aura Andine Apriela	
4.	Monalisa Azzahra	
5.	Aprilia Anggraini	
6.	Faeza Azzahra	
7.	Fairus Athallah	
8.	Fayyadh Nawaf K	
9.	Hammam Al-Haritz	
10.	Karmila Tia Anggraini	
11.	Miqdad Hamam	

12.	Muthiah Azzahra	
13.	Nadita Putriana	
14.	Muad Dzaki	
15.	Sofi Nur'aini	
16.	Syasabella Dewi Masitoh	
17.	Zakiya Ulfa Kumala	
18.	M. Raihan Saleh	
19.	Fatia Azzahroh	
20.		
21.		
22.		

CATATAN :

- *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*
- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Kepala Sekolah
MI Muhammadiyah
Hadimulyo Metro

Metro, April 2017

Peneliti

Sukarman, S.Pd.I
NBM. 1043140

Aris Setiawan
NPM. 13104965

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
Mata Pelajaran : Sejarah kebudayaan Islam
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

1.2. Memahami Peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW

B. Kompetensi Dasar

1.3. Mendeskripsikan Peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW

C. Indikator

3.1. Menjelaskan berbagai tanggapan masyarakat Mekah terhadap peristiwa *Isra' Mi'raj*

3.2. Memilah tanggapan masyarakat Mekah terhadap peristiwa *Isra' Mi'raj*

D. Tujuan Pembelajaran

4.1. Siswa dapat menjelaskan berbagai tanggapan masyarakat Mekah terhadap peristiwa *Isra' Mi'raj*

4.2. Siswa dapat memilah tanggapan masyarakat Mekah terhadap peristiwa *Isra' Mi'raj*

E. Materi Pokok

Mendeskripsikan Peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran *Make a Match*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
a. Kegiatan awal 1. Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini	10 menit

<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran 3. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran 4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa 	
<p>b. Kegiatan inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 2. Guru menjelaskan pengertian dan tujuan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 3. Guru menjelaskan tanggapan masyarakat Mekkah terhadap Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 4. Siswa membuat catatan hasil dari pembahasan dan penjelasan tentang Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan proses turunnya perintah sholat lima waktu <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa dengan kemampuan yang berbeda. 2. Guru mempersiapkan kartu-kartu yang berisi soal atau jawaban dari materi yang sudah dijelaskan 3. Setiap kelompok mendapatkan satu buah kartu yang berisikan soal atau jawaban 4. Setiap kelompok memikirkan soal atau jawaban dari 	<p>45 menit</p>

<p>kartu yang dipegang</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Setiap kelompok mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban) 6. Setiap kelompok yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin 7. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap kelompok mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. 8. Guru menyimpulkan materi yang telah dipresentasikan <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
<p>c. Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman /simpulan pelajaran. 2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. 4. Kesimpulan guru dan siswa. 	15 menit

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar:

1. Buku pelajaran SKI kelas IV
2. Kartu-kartu Soal/Jawaban
3. Gambar-gambar tentang peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW

I. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Jawaban
<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan berbagai tanggapan masyarakat Mekah terhadap peristiwa <i>Isra' Mi'raj</i>• Memilah tanggapan masyarakat Mekah terhadap peristiwa <i>Isra' Mi'raj</i>	- Tes Tulis	- Essay	<ul style="list-style-type: none">- Siapakah nama sahabat Nabi Muhammad SAW yang pertama kali mempercayai dan membenarkan <i>Isra' Mi'raj</i> nya Nabi Muhammad SAW?- Apakah yang dimaksud dengan <i>Isra' Mi'raj</i>?- Sebutkan 2 Nabi yang bertemu dengan Nabi muhammad SAW ketika <i>Mi'raj</i>?- Siapakah malaikat yang menemani Nabi Muhammad SAW ketika <i>Isra' Mi'raj</i>?- Berapakah jumlah shalat yang di perintahkan Allah ketika Nabi Muhammad SAW <i>Isra' Mi'raj</i>?	<ul style="list-style-type: none">- Abu Bakar As-Sidiq- Diberangkatkan nya Nabi Muhammad SAW oleh Allah dari Masjidil Haram hingga Masjidil Aqsha kemudian dinaikkan ke langit sampai ke sidratul muntaha- Nabi Musa dan Nabi Isa- Malaikat Jibril- Lima waktu

J. Format Kriteria Penilaian

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pemahaman	* Paham	3
		* Kadang-kadang Paham	2
		* Tidak Paham	1
2.	Sikap	* Baik	3
		* Kadang-kadang Baik	2
		* Tidak Baik	1

K. Lembar Penilaian

No	Nama	Nilai Hasil Pemahaman
1.	Athaya Nur Khoiri	
2.	Abdullah Umar	
3.	Aura Andine Apriela	
4.	Monalisa Azzahra	
5.	Aprilia Anggraini	
6.	Faeza Azzahra	
7.	Fairus Athallah	

8.	Fayyadh Nawaf K	
9.	Hammam Al-Haritz	
10.	Karmila Tia Anggraini	
11.	Miqdad Hamam	
12.	Muthiah Azzahra	
13.	Nadita Putriana	
14.	Muad Dzaki	
15.	Sofi Nur'aini	
16.	Syasabella Dewi Masitoh	
17.	Zakiya Ulfa Kumala	
18.	M. Raihan Saleh	
19.	Fatia Azzahroh	
20.		
21.		
22.		

CATATAN :

- *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*
- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Kepala Sekolah
MI Muhammadiyah
Hadimulyo Metro

Metro, April 2017

Peneliti

Sukarman, S.Pd.I
NBM. 1043140

Aris Setiawan
NPM. 13104965

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
Mata Pelajaran : Sejarah kebudayaan Islam
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

1.1 Memahami peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW

B. Kompetensi Dasar

2.1 Mengambil hikmah dari peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW

C. Indikator

3.1 Meyakini bahwa apabila Allah menghendaki terjadinya sesuatu, pasti terjadi, meskipun di luar batas pemikiran manusia

3.2 Mengimani bahwa ibadah sholat merupakan ibadah yang paling utama bagi umat Islam

D. Tujuan Pembelajaran

4.4 Siswa dapat meyakini bahwa apabila Allah menghendaki terjadinya sesuatu pasti terjadi meskipun di luar batas pemikiran manusia

4.5 Siswa dapat mengimani bahwa ibadah sholat merupakan ibadah yang paling utama bagi umat Islam

E. Materi Pokok

Mengambil hikmah dari peristiwa *Isro' Mi'roj* Nabi Muhammad SAW

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran *Make a Match*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
a. Kegiatan awal 1. Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan	10 menit

<p>kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran 3. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran 4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa 	
<p>b. Kegiatan inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan peristiwa Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW 2. Guru menjelaskan bahwa apabila Allah menghendaki terjadinya sesuatu, pasti terjadi, meskipun di luar batas pemikiran manusia 3. Guru menjelaskan ibadah sholat merupakan ibadah yang paling utama bagi umat Islam 4. Siswa membuat catatan hasil dari pembahasan dan penjelasan tentang hikmah Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa dengan kemampuan yang berbeda. 2. Guru mempersiapkan kartu-kartu yang berisi soal atau jawaban dari materi yang sudah dijelaskan 3. Setiap kelompok mendapatkan satu buah kartu yang berisikan soal atau jawaban 	<p>45 menit</p>

<ol style="list-style-type: none"> 4. Setiap kelompok memikirkan soal atau jawaban dari kartu yang dipegang 5. Setiap kelompok mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban) 6. Setiap kelompok yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin 7. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap kelompok mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. 8. Guru menyimpulkan materi yang telah dipresentasikan <p><i>Konfirmasi</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
<p>c. Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman /simpulan pelajaran. 2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. 4. Kesimpulan guru dan siswa. 	15 menit

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar :

1. Buku pelajaran SKI kelas IV
2. Kartu-kartu Soal/Jawaban
3. Gambar-gambar tentang *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW

I. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Jawaban
<ul style="list-style-type: none">• Meyakini bahwa apabila Allah menghendaki terjadinya sesuatu, pasti terjadi, meskipun di luar batas pemikiran manusia• Mengimani bahwa ibadah sholat merupakan ibadah yang paling utama bagi ummat Islam	- Tes Tulis	- Essay	<ul style="list-style-type: none">- Kendaraan yang dinaiki oleh Nabi Muhammd SAW saat Isro' Mi;roj adalah- Isro' Mi'roj dilakukan pada waktu- Sebelum melakukan Isro' Mi'roj hati Nabi Muhammad SAW di cuci oleh malaikat- Perintah yang diterima dari peristiwa Isro' Mi'roj adalah- Salah satu hikmah dari peristiwa Isro' Mi'raj adalah	<ul style="list-style-type: none">- Buraq- Malam hari- Jibril- Sholat- Menambah keimanan karena dapat membuktikan kebesaran kekuasaan Allah SWT

J. Format Kriteria Penilaian

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pemahaman	* Paham	3
		* Kadang-kadang Paham	2
		* Tidak Paham	1
2.	Sikap	* Baik	3
		* Kadang-kadang Baik	2
		* Tidak Baik	1

K. Lembar Penilaian

No	Nama	Nilai Hasil Pemahaman
1.	Athaya Nur Khoiri	
2.	Abdullah Umar	
3.	Aura Andine Apriela	
4.	Monalisa Azzahra	
5.	Aprilia Anggraini	
6.	Faeza Azzahra	
7.	Fairus Athallah	
8.	Fayyadh Nawaf K	
9.	Hammam Al-Haritz	
10.	Karmila Tia Anggraini	
11.	Miqdad Hamam	

12.	Muthiah Azzahra	
13.	Nadita Putriana	
14.	Muad Dzaki	
15.	Sofi Nur'aini	
16.	Syasabella Dewi Masitoh	
17.	Zakiya Ulfa Kumala	
18.	M. Raihan Saleh	
19.	Fatia Azzahroh	
20.		
21.		

CATATAN :

- *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*
- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Kepala Sekolah
MI Muhammadiyah
Hadimulyo Metro

Metro, April 2017

Peneliti

Sukarman, S.Pd.I
NBM. 1043140

Aris Setiawan
NPM. 13104965

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
Mata Pelajaran : Sejarah kebudayaan Islam
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

1.1 Memahami peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW

B. Kompetensi Dasar

2.1 Mengambil hikmah dari peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW

C. Indikator

3.1 Menyakini bahwa peristiwa *isro'mi'roj* itu merupakan ujian keimanan seseorang

D. Tujuan Pembelajaran

4.1 Siswa dapat menyakini bahwa peristiwa *Isro' Mi'roj* itu merupakan ujian keimanan

E. Materi Pokok

Mengambil hikmah dari peristiwa *Isro' Mi'roj* Nabi Muhammad SAW

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran *Make a Match*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
a. Kegiatan awal 1. Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini 2. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran	10 menit

<p>3. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran</p> <p>4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa</p>	
<p>b. Kegiatan inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan peristiwa <i>Isro' Mi'roj</i> Nabi Muhammad SAW 2. Guru menjelaskan bahwa apabila Allah menghendaki terjadinya sesuatu, pasti terjadi, meskipun di luar batas pemikiran manusia 3. Guru menjelaskan peristiwa <i>Isro' Mi'roj</i> itu merupakan ujian keimanan seseorang 4. Siswa membuat catatan hasil dari pembahasan dan penjelasan tentang hikmah <i>Isro' Mi'roj</i> Nabi Muhammad SAW <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa dengan kemampuan yang berbeda. 2. Guru mempersiapkan kartu-kartu yang berisi soal atau jawaban dari materi yang sudah dijelaskan 3. Setiap kelompok mendapatkan satu buah kartu yang berisikan soal atau jawaban 4. Setiap kelompok memikirkan soal atau jawaban dari kartu yang dipegang 5. Setiap kelompok mencari pasangan yang mempunyai 	<p>45 menit</p>

<p>kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Setiap kelompok yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin 7. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap kelompok mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. 8. Guru menyimpulkan materi yang telah dipresentasikan <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
<p>c. Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman / simpulan pelajaran. 2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. 4. Kesimpulan guru dan siswa. 	15 menit

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar:

1. Buku pelajaran SKI kelas IV
2. Kartu-kartu Soal/Jawaban
3. Gambar-gambar tentang *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW

I. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Jawaban
<ul style="list-style-type: none">● Menyakini bahwa peristiwa isro'mi'roj itu merupakan ujian keimanan seseorang	<ul style="list-style-type: none">- Tes Tulis	<ul style="list-style-type: none">- Essay	<ul style="list-style-type: none">- Apakah yang dimaksud dengan Mi'raj?- Dipintu langit berapakah nabi muhammad bertemu dengan nabi Adam?- Siapakah 3 malaikat yang mengiringi Nabi Muhammad SAW saat naik buraq?- Jelaskan apakah yang dimaksud dengan Isr a'?- Sebutkan apa hikmah dari peristiwa Isra' Mi'raj?	<ul style="list-style-type: none">- Dinaikkan nya Nabi Muhammad Sawoleh Allah SWT ke langit sampai ke sidratul muntaha- Pintu langit pertama- Malaikat Jibril, Malaikat Mikail, Malaikat Israfil- Diberangkatkan nya Nabi Muhammad Saw oleh Allah SWT dari Masjidil Haram hingga Masjidil Aqsha- Menambah keimanan karena dapat membuktikan kebesaran kekuasaan Allah SWT

J. Format Kriteria Penilaian

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pemahaman	* Paham	3
		* Kadang-kadang Paham	2
		* Tidak Paham	1
2.	Sikap	* Baik	3
		* Kadang-kadang Baik	2
		* Tidak Baik	1

K. Lembar Penilaian

No	Nama	Nilai Hasil Pemahaman
1.	Athaya Nur Khoiri	
2.	Abdullah Umar	
3.	Aura Andine Apriela	
4.	Monalisa Azzahra	
5.	Aprilia Anggraini	
6.	Faeza Azzahra	
7.	Fairus Athallah	
8.	Fayyadh Nawaf K	
9.	Hammam Al-Haritz	
10.	Karmila Tia Anggraini	

11.	Miqdad Hamam	
12.	Muthiah Azzahra	
13.	Nadita Putriana	
14.	Muad Dzaki	
15.	Sofi Nur'aini	
16.	Syasabella Dewi Masitoh	
17.	Zakiya Ulfa Kumala	
18.	M. Raihan Saleh	
19.	Fatia Azzahroh	
20.		
21.		

CATATAN :

- *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*
- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Kepala Sekolah
MI Muhammadiyah
Hadimulyo Metro

Metro, April 2017

Peneliti

Sukarman, S.Pd.I
NBM. 1043140

Aris Setiawan
NPM. 13104965

KISI-KISI SOAL POSTTEST SIKLUS I

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : IV/II

Materi : Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

Kompetensi Dasar : Memahami peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

No	Indikator	No Soal		Tingkat Kesulitan			Aspek Kompetensi									
		A	B	Mudah	Sedang	Sulit	Kognitif			Afektif			Psikomotorik			
							C1	C2	C4	A1	A2	A3	P1	P2	P3	
1	Menjelaskan pengertian dan tujuan Isra' Miraj Rasulullah SAW	1	1	√				√								
2	Menyebutkan kejadian penting saat Isra' Mi'raj	2	2			√	√									
3	Menjelaskan proses turunnya perintah sholat lima waktu	3	5	√				√								
4	Menjelaskan berbagai tanggapan masyarakat Mekah terhadap peristiwa Isra' Mi'raj	5	4		√			√								
5	Memilah tanggapan masyarakat Mekah terhadap peristiwa Isra' Mi'raj	4	3			√			√							

A. Pilihlah jawaban di bawah ini menggunakan tanda silang (X) a, b, c, d dengan jawaban yang paling tepat!

1. Nabi Muhammad SAW diberangkatkan oleh Allah dari Masjidil Haram hingga Masjidil Aqsha adalah pengertian dari...
 - a. isra'
 - b. haroj
 - c. Mi'raj
 - d. Israf
2. Nabi Muhammad SAW di naikkan ke langit sampai ke sidratul muntaha, adalah peristiwa....
 - a. isra'
 - b. Mi'raj
 - c. Mi'rob
 - d. Munajah
3. Ketika perjalanan Isra' Nabi Muhammad SAW berhenti di beberapa tempat bersejarah, kecuali...
 - a. Baitullah
 - b. Gunung thursina
 - c. Thaibah
 - d. Mesir
4. Inti terpenting dari perjalanan Isra' Mi'raj adalah perintah melaksanakan...
 - a. Melaksanakan sholat
 - b. Menuntut ilmu
 - c. Mencari nafkah
 - d. Mencari uang
5. Salah satu ayat Al – Qur'an yang menjelaskan peristiwa Isro' Mi'raj adalah...
 - a. Al – Isra' ayat 1
 - b. Al – Baqoroh ayat 183
 - c. Al – Alaq ayat 4

d. Al – Maidah ayat 3

B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan Isra' Mi'raj?
2. Sebutkan 2 Nabi yang bertemu dengan Nabi Muhammad SAW ketika Mi'raj?
3. Siapakah malaikat yang menemani Nabi Muhammad SAW ketika Isra' Mi'raj?
4. Siapakah nama sahabat Nabi yang pertama kali mempercayai dan membenarkan Isra' Mi'raj nya Nabi Muhammad SAW?
5. Berapakah jumlah shalat yang di perintahkan Allah ketika Nabi Muhammad SAW Isra' Mi'raj?

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. A
2. B
3. D
4. A
5. A

B. Uraian

1. Diberangkatkan nya Nabi Muhammad SAW oleh Allah dari Masjidil Haram hingga Masjidil Aqsha kemudian dinaikkan ke langit sampai ke sidratul muntaha
2. Nabi Musa dan Nabi Isa
3. Malaikat Jibril
4. Abu Bakar As-Sidiq
5. Lima waktu

KISI-KISI SOAL PRETEST SIKLUS I

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : IV/I
Materi : Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi sebab-sebab Nabi Muhammad SAW Hijrah ke Thaif

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesulitan			Aspek Kompetensi									
			Mudah	Sedang	Sulit	Kognitif			Afektif			Psikomotorik			
						C1	C2	C3	A1	A2	A3	P1	P2	P3	
1	Menceritakan tentang keadaan kaum muslimin yang terkepung di lembah Syi'ib	1	√				√								
2	Menjelaskan tentang wafatnya Abu Tholib dan Khodijah	2,			√	√									
3	Menjelaskan tentang semakin kerasnya tekanan kafir Quraisy terhadap Rasulullah SAW	3		√			√								
4	Menolak tekanan kafir Quraisy terhadap diri Rasulullah SAW	5, 4		√						√					

A. Pilihlah jawaban di bawah ini menggunakan tanda silang (X) a, b, c, d dengan jawaban yang paling tepat!

1. Demi mencari tempat yang aman untuk umatnya, Rasulullah berdakwah/berhijrah ke...
 - a. Madinah
 - b. Makkah
 - c. Thaif
 - d. Yaman
2. Keluarga Nabi Muhammad SAW yang wafat sebelum Hijrah Ke Thoif adalah
 - a. Abu Tholib dan Hamzah
 - b. Abdul mutholib dan Abu Tholib
 - c. Abu Tholib dan Khodijah
 - d. Khodijah dan Abdul Mutholib
3. Kekerasan yang dialami kaum muslimin semakin menjadi-jadi setelah wafatnya...
 - a. Rasulullah SAW dan abu Bakar
 - b. Abdul Muthalib dan abu Thalib
 - c. Khadijah dan Abdul Muthalib
 - d. Khadijah dan Abu Thalib
4. Saat berdakwah di kota Thoif Nabi Muhammad SAW dilempari....
 - a. Kotoran
 - b. Batu
 - c. Tombak
 - d. Buah busuk
5. Tanggapan masyarakat Thaif terhadap seruan dakwah Nabi Muhammad SAW adalah...
 - a. Menerimanya
 - b. Membantunya
 - c. Menolaknya
 - d. Memperhatikannya

B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

6. Apa pengertian hijrah itu?
7. Pada umur berapakah Abu Thalib meninggal dunia?
8. Nabi Muhammad SAW hijrah ke Thaif ditemani oleh?
9. Istri Nabi Muhammad yang meninggal sebelum hijrah adalah?
10. Tujuan Rasulullah hijrah ke kota Thoif adalah?

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. C
2. C
3. D
4. B
5. C

B. Uraian

1. Meninggalkan suatu negeri yang tidak begitu aman menuju negeri lain yang lebih aman, demi keselamatan dalam menjalan agama.
2. 65 tahun
3. Zaid bin Haritsah
4. Siti Khodijah
5. Berdakwah menegakkan Islam, menghilangkan kesedihan karena ditinggal wafat paman dan istri nabi, mencari keamanan dari orang-orang kafir

KISI-KISI SOAL POSTTEST SIKLUS II

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : IV/II

Materi : Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

Kompetensi Dasar : Memahami peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

No	Indikator	No Soal		Tingkat Kesulitan			Aspek Kompetensi								
		A	B	Mudah	Sedang	Sulit	Kognitif			Afektif			Psikomotorik		
							C1	C2	C3	A1	A2	A3	P1	P2	P3
1	Meyakini bahwa apabila Allah menghendaki terjadinya sesuatu, pasti terjadi, meskipun di luar batas pemikiran manusia	1, 2,	2, 3	√								√			
2	Mengimani bahwa ibadah sholat merupakan ibadah yang paling utama bagi ummat Islam	3, 4	1, 4		√							√			
3	Menyakini bahwa peristiwa isro'mi'roj itu merupakan ujian keimanan seseorang	5	5			√						√			

A. Pilihlah jawaban di bawah ini menggunakan tanda silang (X) a, b, c, d dengan jawaban yang paling tepat!

1. Kendaraan yang dinaiki oleh Nabi Muhammd SAW saat Isra' Mi'raj adalah...
 - a. Buraq
 - b. Gajah
 - c. Unta
 - d. Keledai
2. Isra' Mi'raj dilakukan pada waktu....
 - a. Pagi hari
 - b. Siang hari
 - c. Sore hari
 - d. Malam hari
3. Peristiwa Isra' Mi'raj terjadi pada tanggal...
 - a. 26 Rajab
 - b. 27 Rajab
 - c. 29 Rajab
 - d. 30 Rajab
4. Hati nabi Muhammad SAW di bersihkan oleh malaikat jibril menggunakan air...
 - a. Air telaga
 - b. Air laut
 - c. Air Zam-zam
 - d. Air kolam
5. Perintah shalat lima waktu diturunkan melalui...
 - a. Malaikat Jibril
 - b. Langsung dari Allah SWT
 - c. Malaikat Mikail
 - d. Nabi Musa

B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

11. Apakah yang dimaksud dengan Mi'raj?
12. Dipintu langit berapakah nabi muhammad bertemu dengan nabi Adam?
13. Siapakah 3 malaikat yang mengiringi Nabi Muhammad SAW saat naik buraq?
14. Jelaskan apakah yang dimaksud dengan Isra' a'?
15. Sebutkan apa hikmah dari peristiwa Isra' Mi'raj?

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. A
2. D
3. B
4. C
5. B

B. Uraian

1. Dinaikkan nya Nabi Muhammad SAW oleh Allah SWT ke langit sampai ke sidratul muntaha
2. Pintu langit pertama
3. Malaikat Jibril, Malaikat Mikail, Malaikat Israfil
4. Diberangkatkan nya Nabi Muhammad SAW oleh Allah SWT dari Masjidil Haram hingga Masjidil Aqsha
5. Menambah keimanan karena dapat membuktikan kebesaran kekuasaan Allah SWT

KISI-KISI SOAL POSTTEST SIKLUS II

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : IV/II

Materi : Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

Kompetensi Dasar : Memahami peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

No	Indikator	No Soal		Tingkat Kesulitan			Aspek Kompetensi								
		A	B	Mudah	Sedang	Sulit	Kognitif			Afektif			Psikomotorik		
							C1	C2	C3	A1	A2	A3	P1	P2	P3
1	Meyakini bahwa apabila Allah menghendaki terjadinya sesuatu, pasti terjadi, meskipun di luar batas pemikiran manusia	1, 2,	2, 3	√								√			
2	Mengimani bahwa ibadah sholat merupakan ibadah yang paling utama bagi ummat Islam	3, 4	1, 4		√							√			
3	Menyakini bahwa peristiwa isro'mi'roj itu merupakan ujian keimanan seseorang	5	5			√						√			

A. Pilihlah jawaban di bawah ini menggunakan tanda silang (X) a, b, c, d dengan jawaban yang paling tepat!

1. Kendaraan yang dinaiki oleh Nabi Muhammd SAW saat Isra' Mi'raj adalah...
 - a. Buraq
 - b. Gajah
 - c. Unta
 - d. Keledai
2. Isra' Mi'raj dilakukan pada waktu....
 - a. Pagi hari
 - b. Siang hari
 - c. Sore hari
 - d. Malam hari
3. Peristiwa Isra' Mi'raj terjadi pada tanggal...
 - a. 26 Rajab
 - b. 27 Rajab
 - c. 29 Rajab
 - d. 30 Rajab
4. Hati Nabi Muhammad SAW di bersihkan oleh malaikat jibril menggunakan air...
 - a. Air telaga
 - b. Air laut
 - c. Air Zam-zam
 - d. Air kolam
5. Perintah shalat lima waktu diturunkan melalui...
 - a. Malaikat Jibril
 - b. Langsung dari Allah SWT
 - c. Malaikat Mikail
 - d. Nabi Musa

B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

16. Apakah yang dimaksud dengan Mi'raj?
17. Dipintu langit berapakah Nabi Muhammad SAW bertemu dengan nabi Adam?
18. Siapakah 3 malaikat yang mengiringi Nabi Muhammad SAW saat naik buraq?
19. Jelaskan apakah yang dimaksud dengan Isra' a'?
20. Sebutkan apa hikmah dari peristiwa Isra' Mi'raj?

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. A
2. D
3. B
4. C
5. B

B. Uraian

1. Dinaikkan nya Nabi Muhammad SAW oleh Allah SWT ke langit sampai ke sidratul muntaha
2. Pintu langit pertama
3. Malaikat Jibril, Malaikat Mikail, Malaikat Israfil
4. Diberangkatkan nya Nabi Muhammad SAW oleh Allah SWT dari Masjidil Haram hingga Masjidil Aqsha
5. Menambah keimanan karena dapat membuktikan kebesaran kekuasaan Allah SWT

Lembar Observasi Guru

Nama Guru : Aris Setiawan
Sekolah : MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
Kelas/Semester : IV/2
Pertemuan/Siklus : I/I
Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2017

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, dan 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik 2 = tidak baik 3 = cukup baik 4 = baik
5 = sangat baik

No	Indikator yang Diamati	Skor
I	PRA PEMBELAJARAN	
	1. Kesiapan ruang dan alat pembelajaran	1 2 3 4 5
II	MEMBUKA PELAJARAN	
	1. Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
	1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa dengan kemampuan yang berbeda	1 2 3 4 5
	2. Guru mempersiapkan kartu-kartu yang berisi soal atau jawaban dari materi yang sudah dijelaskan	1 2 3 4 5
	3. Guru membagikan setiap kelompok satu buah kartu yang berisikan soal atau jawaban	1 2 3 4 5
	4. Guru Membimbing setiap kelompok dalam mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)	1 2 3 4 5
	5. Guru memberi poin setiap kelompok yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu	1 2 3 4 5

	6. Setelah satu babak, guru mengocok kartu lagi agar setiap kelompok mendapat kartu yang yang berbeda dari sebelumnya.	1 2 3 4 5
	7. Guru menyimpulkan materi yang telah di presentasikan	1 2 3 4 5
IV	PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR	
	1. Memantau kemajuan belajar siswa	1 2 3 4 5
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
V	PENUTUP	
	1. Melakukan refleksi dan/atau membuat rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
	2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau pesan moral kepada siswa	1 2 3 4 5
Jumlah Skor		
Presentase		

CATATAN :

Untuk mengetahui prosentase penilaian yang diperoleh, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{JS \times 100}{n}$$

Keterangan:

P = Persentase

JS = Jumlah skor yang di dapatkan

n = Jumlah keseluruhan skor

Kriteria Penilaian *Skala Likert* :

Kriteria	Skor Presentase
Sangat tidak baik	1
Tidak Baik	2
Cukup baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

Metro, 12 April 2017

Observer

AHMAD BACHTIAR, S.Pd.I
NBM. 1159471

Lembar Observasi Guru

Nama Guru : Aris Setiawan
 Sekolah : MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
 Kelas/Semester : IV/2
 Pertemuan/Siklus : II/I
 Hari/Tanggal : Rabu, 19 April 2017

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, dan 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik 2 = tidak baik 3 = cukup baik 4 = baik
 5 = sangat baik

No	Indikator yang Diamati	Skor
I	PRA PEMBELAJARAN	
	2. Kesiapan ruang dan alat pembelajaran	1 2 3 4 5
II	MEMBUKA PELAJARAN	
	2. Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
	1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa dengan kemampuan yang berbeda	1 2 3 4 5
	2. Guru mempersiapkan kartu-kartu yang berisi soal atau jawaban dari materi yang sudah dijelaskan	2 2 3 4 5
	3. Guru membagikan setiap kelompok satu buah kartu yang berisikan soal atau jawaban	2 2 3 4 5
	4. Guru Membimbing setiap kelompok dalam mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)	2 2 3 4 5
	5. Guru memberi poin setiap kelompok yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu	1 2 3 4 5

	6. Setelah satu babak, guru mengocok kartu lagi agar setiap kelompok mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.	1 2 3 4 5
	7. Guru menyimpulkan materi yang telah di presentasikan	1 2 3 4 5
IV	PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR	
	1. Memantau kemajuan belajar siswa	1 2 3 4 5
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
V	PENUTUP	
	3. Melakukan refleksi dan/atau membuat rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
	4. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau pesan moral kepada siswa	1 2 3 4 5
Jumlah Skor		
Presentase		

CATATAN :

Untuk mengetahui prosentase penilaian yang diperoleh, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{JS \times 100}{n}$$

Keterangan:

P = Persentase

JS = Jumlah skor yang di dapatkan

n = Jumlah keseluruhan skor

Kriteria Penilaian *Skala Likert* :

Kriteria	Skor Presentase
Sangat tidak baik	1
Tidak Baik	2
Cukup baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

Metro, 19 April 2017

Observer

AHMAD BACHTIAR, S.Pd.I
NBM. 1159471

Lembar Observasi Guru

Nama Guru : Aris setiawan
Sekolah : MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
Kelas/Semester : IV/2
Pertemuan/Siklus : III/II
Hari/Tanggal : Rabu, 26 April 2017

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, dan 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik 2 = tidak baik 3 = cukup baik 4 = baik
5 = sangat baik

No	Indikator yang Diamati	Skor
I	PRA PEMBELAJARAN	
	3. Kesiapan ruang dan alat pembelajaran	1 2 3 4 5
II	MEMBUKA PELAJARAN	
	3. Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
	1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa dengan kemampuan yang berbeda	1 2 3 4 5
	2. Guru mempersiapkan kartu-kartu yang berisi soal atau jawaban dari materi yang sudah dijelaskan	3 2 3 4 5
	3. Guru membagikan setiap kelompok satu buah kartu yang berisikan soal atau jawaban	3 2 3 4 5
	4. Guru Membimbing setiap kelompok dalam mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)	3 2 3 4 5
	5. Guru memberi poin setiap kelompok yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu	1 2 3 4 5

	6. Setelah satu babak, guru mengocok kartu lagi agar setiap kelompok mendapat kartu yang yang berbeda dari sebelumnya.	1 2 3 4 5
	7. Guru menyimpulkan materi yang telah di presentasikan	1 2 3 4 5
IV	PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR	
	1. Memantau kemajuan belajar siswa	1 2 3 4 5
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
V	PENUTUP	
	5. Melakukan refleksi dan/atau membuat rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
	6. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau pesan moral kepada siswa	1 2 3 4 5
Jumlah Skor		
Presentase		

CATATAN :

Untuk mengetahui prosentase penilaian yang diperoleh, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{JS \times 100}{n}$$

Keterangan:

P = Persentase

JS = Jumlah skor yang di dapatkan

n = Jumlah keseluruhan skor

Kriteria Penilaian *Skala Likert* :

Kriteria	Skor Presentase
Sangat tidak baik	1
Tidak Baik	2
Cukup baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

Metro, 26 April 2017
Observer

AHMAD BACHTIAR, S.Pd.I
NBM. 1159471

Lembar Observasi Guru

Nama Guru : Aris Setiawan
 Sekolah : MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
 Kelas/Semester : IV/2
 Pertemuan/Siklus : IV/II
 Hari/Tanggal : Rabu, 03 Mei 2017

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, dan 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik 2 = tidak baik 3 = cukup baik 4 = baik
 5 = sangat baik

No	Indikator yang Diamati	Skor
I	PRA PEMBELAJARAN	
	4. Kesiapan ruang dan alat pembelajaran	1 2 3 4 5
II	MEMBUKA PELAJARAN	
	4. Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
	1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa dengan kemampuan yang berbeda	1 2 3 4 5
	2. Guru mempersiapkan kartu-kartu yang berisi soal atau jawaban dari materi yang sudah dijelaskan	4 2 3 4 5
	3. Guru membagikan setiap kelompok satu buah kartu yang berisikan soal atau jawaban	4 2 3 4 5
	4. Guru Membimbing setiap kelompok dalam mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)	4 2 3 4 5
	5. Guru memberi poin setiap kelompok yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu	1 2 3 4 5

	6. Setelah satu babak, guru mengocok kartu lagi agar setiap kelompok mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.	1 2 3 4 5
	7. Guru menyimpulkan materi yang telah di presentasikan	1 2 3 4 5
IV	PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR	
	1. Memantau kemajuan belajar siswa	1 2 3 4 5
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
V	PENUTUP	
	7. Melakukan refleksi dan/atau membuat rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
	8. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau pesan moral kepada siswa	1 2 3 4 5
Jumlah Skor		
Presentase		

CATATAN :

Untuk mengetahui prosentase penilaian yang diperoleh, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{JS \times 100}{n}$$

Keterangan:

P = Persentase

JS = Jumlah skor yang di dapatkan

n = Jumlah keseluruhan skor

Kriteria Penilaian Skala Likert :

Kriteria	Skor Presentase
Sangat tidak baik	1
Tidak Baik	2
Cukup baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

Metro, 03 Mei 2017
Observer

AHMAD BACHTIAR, S.Pd.I
NBM. 1159471

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2017

Kelas/ semester : IV/II

Siklus : I (Satu)

Pertemuan ke : I (Satu)

No	Nama Siswa	Indikator				Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4		
1	Athaya Nur Khoiri	2	2	1	2	7	B
2	Abdullah Umar	1	2	2	1	6	C
3	Aura Andine Apriela	2	1	2	2	7	B
4	Monalisa Azzahra	3	2	1	2	7	B
5	Aprilia Anggraini	1	1	2	2	6	C
6	Faeza Azzahra	1	2	2	2	7	B
7	Fairus Athallah	2	1	2	1	6	C
8	Fayyadh Nawaf K	2	1	2	2	7	B
9	Hammam Al-Haritz	2	1	2	2	7	B
10	Karmila Tia Anggraini	2	2	1	3	8	B
11	Miqdad Hamam	2	2	1	2	7	B
12	Muthiah Azzahra	2	2	1	2	7	B
13	Nadita Putriana	2	1	3	2	8	B
14	Muad Dzaki	1	1	2	2	6	C
15	Sofi Nur'aini	2	2	2	1	7	B
16	Syasabella Dewi M	1	2	2	2	7	B
17	Zakiya Ulfa Kumala	1	2	2	1	6	C
18	M. Raihan Saleh	1	1	3	2	7	B
19	Fatia Azzahroh	2	1	3	2	8	B
Jumlah		32	29	36	35		
Presantase (%)		56,14	50,87	63,15	61,40		

Keterangan Indikator:

1. Bertanya/menjawab
2. Bekerjasama/berdiskusi dengan temannya
3. Mencari pasangan kartu
4. Mempresentasikan hasil pembelajaran

Kriteria Penskoran :

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Keterangan :

A = 9-10

B = 7-8

C = ≥ 6

Metro, April 2017

Observer,

Aris Setiawan
NPM. 13104965

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Hari/Tanggal : Rabu, 19 April 2017

Kelas/ semester : IV/II

Siklus : I (Satu)

Pertemuan ke : II (Dua)

No	Nama Siswa	Indikator				Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4		
1	Athaya Nur Khoiri	2	2	2	2	8	B
2	Abdullah Umar	2	1	2	1	6	C
3	Aura Andine Apriela	2	3	1	2	8	B
4	Monalisa Azzahra	3	1	2	3	9	A
5	Aprilia Anggraini	1	2	2	2	7	B
6	Faeza Azzahra	1	3	2	2	8	B
7	Fairus Athallah	2	2	2	1	7	B
8	Fayyadh Nawaf K	2	2	2	2	8	B
9	Hammam Al-Haritz	2	1	2	2	7	B
10	Karmila Tia Anggraini	2	2	2	2	8	B
11	Miqdad Hamam	2	2	1	2	7	B
12	Muthiah Azzahra	2	2	2	2	8	B
13	Nadita Putriana	2	1	3	2	8	B
14	Muad Dzaki	2	2	2	2	8	B
15	Sofi Nur'aini	2	2	2	1	7	B
16	Syasabella Dewi M	1	3	2	2	8	B
17	Zakiya Ulfa Kumala	2	2	2	2	8	B
18	M. Raihan Saleh	1	2	2	2	7	B
19	Fatia Azzahroh	2	2	3	2	9	A
Jumlah		35	37	38	36		
Presantase (%)		61,40	64,91	66,66	63,15		

Keterangan Indikator:

1. Bertanya/menjawab
2. Bekerjasama/berdiskusi dengan temannya
3. Mencari pasangan kartu
4. Mempresentasikan hasil pembelajaran

Kriteria Penskoran :

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Keterangan :

A = 90-10

B = 7-8

C = ≥ 6

Metro, April 2017

Observer,

Aris Setiawan
NPM. 13104965

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Hari/Tanggal : Rabu, 26 April 2017

Kelas/ semester : IV/II

Siklus : II (Dua)

Pertemuan ke : III (Tiga)

No	Nama Siswa	Indikator				Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4		
1	Athaya Nur Khoiri	2	2	2	2	8	B
2	Abdullah Umar	2	1	2	2	7	B
3	Aura Andine Apriela	2	3	1	2	9	A
4	Monalisa Azzahra	3	2	2	3	10	A
5	Aprilia Anggraini	2	2	2	2	8	B
6	Faeza Azzahra	2	3	2	2	9	A
7	Fairus Athallah	2	2	2	2	8	B
8	Fayyadh Nawaf K	2	2	2	2	8	B
9	Hammam Al-Haritz	2	1	2	2	7	B
10	Karmila Tia Anggraini	2	2	2	2	8	B
11	Miqdad Hamam	2	2	1	2	7	B
12	Muthiah Azzahra	2	2	2	2	8	B
13	Nadita Putriana	2	1	3	2	8	B
14	Muad Dzaki	1	2	2	2	7	B
15	Sofi Nur'aini	2	3	2	1	8	B
16	Syasabella Dewi M	1	3	2	2	8	B
17	Zakiya Ulfa Kumala	2	2	3	2	9	A
18	M. Raihan Saleh	1	1	3	2	7	B
19	Fatia Azzahroh	3	2	3	2	10	A
Jumlah		39	38	40	38		
Presantase (%)		68,42	66,66	70,17	66,66		

Keterangan Indikator:

1. Bertanya/menjawab
2. Bekerjasama/berdiskusi dengan temannya
3. Mencari pasangan kartu
4. Mempresentasikan hasil pembelajaran

Kriteria Penskoran :

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Keterangan :

A = 90-10

B = 7-8

C = ≥ 6

Metro, April 2017

Observer,

Aris Setiawan
NPM. 13104965

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Hari/Tanggal : Rabu, 03 Mei 2017

Kelas/ semester : IV/II

Siklus : II (Dua)

Pertemuan ke : IV (Empat)

No	Nama Siswa	Indikator				Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4		
1	Athaya Nur Khoiri	2	2	2	2	8	B
2	Abdullah Umar	2	1	2	2	7	B
3	Aura Andine Apriela	2	3	2	2	9	A
4	Monalisa Azzahra	3	2	2	3	10	A
5	Aprilia Anggraini	2	2	2	2	8	B
6	Faeza Azzahra	2	3	3	2	10	A
7	Fairus Athallah	2	2	2	2	7	B
8	Fayyadh Nawaf K	2	2	3	2	9	A
9	Hammam Al-Haritz	3	1	2	2	8	B
10	Karmila Tia Anggraini	1	3	3	2	9	A
11	Miqdad Hamam	2	2	2	3	9	A
12	Muthiah Azzahra	2	2	2	2	8	B
13	Nadita Putriana	2	1	2	3	8	B
14	Muad Dzaki	2	2	2	2	8	B
15	Sofi Nur'aini	2	3	2	2	8	B
16	Syasabella Dewi M	3	3	2	2	10	A
17	Zakiya Ulfa Kumala	2	2	2	2	8	B
18	M. Raihan Saleh	1	1	3	2	7	B
19	Fatia Azzahroh	3	2	3	2	10	A
Jumlah		42	40	43	41		
Presantase (%)		73,68	70,17	75,43	71,92		

Keterangan Indikator:

1. Bertanya/menjawab
2. Bekerjasama/berdiskusi dengan temannya
3. Mencari pasangan kartu
4. Mempresentasikan hasil pembelajaran

Kriteria Penskoran :

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Keterangan :

A = 90-10

B = 7-8

C = ≥ 6

Metro, Mei 2017

Observer,

Aris Setiawan
NPM. 13104965

Hasil Test Pemahaman Siswa Siklus I

No	Nama	Siklus I						Jumlah	Peningkatan (%)
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT		
1	Athaya Nur Khoiri	50		TT	60		TT	110	5,5
2	Abdullah Umar	10		TT	40		TT	50	2,5
3	Aura Andine Apriela	60		TT	90	T		150	7,5
4	Monalisa Azzahra	70	T		80	T		150	7,5
5	Aprilia Anggraini	50		TT	60		TT	110	5,5
6	Faeza Azzahra	40		TT	60		TT	100	5
7	Fairus Athallah	60		TT	70	T		130	6,5
8	Fayyadh Nawaf K	60		TT	70	T		130	6,5
9	Hammam Al-Haritz	60		TT	90	T		150	7,5
10	Karmila Tia Anggraini	60		TT	80	T		140	7
11	Miqdad Hamam	60		TT	90	T		150	7,5
12	Muthiah Azzahra	60		TT	90	T		150	7,5
13	Nadita Putriana	40		TT	70	T		110	7,5
14	Muad Dzaki	50		TT	80	T		130	6,5
15	Sofi Nur'aini	50		TT	60		TT	110	5,5
16	Syasabella Dewi M	70	T		80	T		150	7,5
17	Zakiya Ulfa Kumala	60		TT	80	T		140	7
18	M. Raihan Saleh	70	T		80	T		150	7,5
19	Fatia Azzahroh	60		TT	80	T		140	7
Jumlah		1040	3	16	1410	14	5		
Rata-rata		54,73			74,21				
Nilai Terendah		10			40				
Nilai Tertinggi		70			90				
Presentase (%)			15,8	84,2		73,7	26,3		

Hasil Test Pemahaman Siswa Siklus II

No	Nama	Siklus II						Jumlah	Peningkatan (%)
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT		
1	Athaya Nur Khoiri	70	T		80	T		150	8
2	Abdullah Umar	20		TT	40		TT	60	3
3	Aura Andine Apriela	70	T		100	T		170	9
4	Monalisa Azzahra	60		TT	80	T		140	7
5	Aprilia Anggraini	40		TT	90	T		130	6,5
6	Faeza Azzahra	60		TT	70	T		130	6,5
7	Fairus Athallah	50		TT	80	T		130	6,5
8	Fayyadh Nawaf K	70	T		90	T		160	8
9	Hammam Al-Haritz	60		TT	90	T		150	8
10	Karmila Tia Anggraini	70	T		80	T		150	8
11	Miqdad Hamam	70	T		90	T		160	8
12	Muthiah Azzahra	70	T		90	T		160	8
13	Nadita Putriana	50		TT	70	T		120	6
14	Muad Dzaki	60		TT	90	T		150	8
15	Sofi Nur'aini	70	T		80	T		150	8
16	Syasabella Dewi M	70	T		80	T		150	8
17	Zakiya Ulfa Kumala	70	T		80	T		150	8
18	M. Raihan Saleh	70	T		90	T		160	8
19	Fatia Azzahroh	70	T		100	T		170	9
Jumlah		1170	11	8	1570	18	1		
Rata-rata		61,57			82,63				
Nilai Terendah		20			40				
Nilai Tertinggi		70			100				
Presentase (%)			57,9	42,1		94,7	5,26		

FOTO PENELITIAN



Pretest Siklus I



Pembahasan Materi Siklus II

RIWAYAT HIDUP



Posttest Siklus II



Mengerjakan TTS SKI Siklus I



Pencarian Pasangan Kartu



Penyampaian Hasil Pasangan Kartu

RIWAYAT HIDUP



Aris Setiawan, dilahirkan di Desa Sido Binangun Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 04 Januari 1994.

Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Turisman dan Ibu Siti Kalimah.

Pendidikan yang sudah ditempuh oleh penulis antara lain: Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Sidang Way Puji Kabupaten Mesuji selesai pada tahun 2005. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah selesai pada tahun 2008. Madrasah Aliyah (MA) Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Selesai Pada Tahun 2011. Dan terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2013.